

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERBEDAAN PENYESUAIAN PERKAWINAN PADA
PASANGAN YANG BERPACARAN DAN YANG *TA'ARUF*
(Studi pada Kecamatan Tampan dan Marpoyan Damai Pekanbaru)**

SKRIPSI



Oleh:

SINTIA PUTRI ISNANI
11461203922

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERBEDAAN PENYESUAIAN PERKAWINAN PADA
PASANGAN YANG BERPACARAN DAN YANG *TA'ARUF*
(STUDI PADA KECAMATAN TAMPAN DAN MARPOYAN
DAMAI PEKANBARU)**

Disusun oleh:
Sintia Putri Isnani
11461203922

SKRIPSI

**Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan
dalam sidang panitia ujian strata satu (S1) Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Pekanbaru, 25 Juni 2021
Pembimbing

Indah Damayanti, M.Psi, Psikolog
NIP. 198410232015032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama Mahasiswa : SINTIA PUTRI ISNANI

NIM : 11461203922

Judul Skripsi : Perbedaan Penyesuaian Perkawinan pada Pasangan yang Berpacaran Dan yang Ta'aruf (Studi pada Kecamatan Tampan dan Marpoyan Damai)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

Hari : Senin / 26 Juli 2021

Tanggal : 26 Juli 2021 / 16 Dzulhijjah 1442 H

TIM PENGUJI

Ketua,

(.....



Sri Wahyuni, MA, M.Psi
 NIP. 198006162006042002

Sekretaris,

(.....

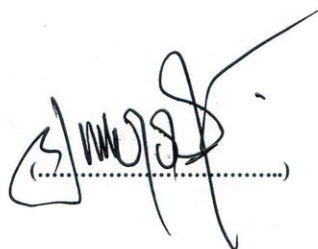

Indah Damayanti, M.Psi., Psikolog
 NIP. 198410232015032002

Penguji I,

(.....


Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog
 NIP. 197303152007102003

Penguji II,

(.....


Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar
 NIP. 196606052003121002



Hak Cipta Dilindungi Ungaang-ungaang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengharamkan apa yang baik yang telah dihalalkan Allah kepadamu, dan janganlah kamu melampui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampui batas.”

(QS. Al-Maidah: 87)

“You can’t have a better tomorrow if you’re still thinking about yesterday.”

(Charles F Kettering)

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘ Alamin

Tiada kata yang mampu penulis ucapkan selain ucapan syukur kepada Allah SWT berkat limpahan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk

Kedua orang tuaku dan orang-orang spesial dalam hidupku yang selalu memberi dukungan, mencintai dan menyayangi tanpa syarat

dan tidak pernah letih berdo'a demi keberhasilkanku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, Ucapan puji syukur yang tiada henti, penulis ucapkan kepada Allah yang Maha Kuasa, karena atas berkat limpahan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan karya kecil ini dengan judul “Perbedaan Penyesuaian Perkawinan Pada Pasangan Yang Berpacaran Dan Yang *Ta’aruf*.”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan imam segala rasul dan pemimpin seluruh umat yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia sampai akhir zaman.

Penulis ingin memberikan apresiasi yang sangat tinggi dengan menghanturkan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penulis selama dalam pembuatan skripsi ini sampai selesai. Untuk itu penulis hanturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Yuslenita Muda, S.Si., M.Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



4. Ibu Yuli Widiningsih, S.Psi., Psikolog selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas masukan dan saran yang telah diberikan demi kemajuan skripsi ini, memberikan nasehat tidak hanya dalam bidang akademik dan selalu memotivasi agar menjadi individu yang lebih baik.

5. Ibu Indah Damayanti, M.Psi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berarti dengan segenap kesabaran, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Ibu Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog. selaku penguji I dan bapak Dr. Ahmadin Ahmad Tohar, MA selaku penguji II. Terimakasih bapak dan ibuk atas masukkan, saran, koreksi serta bimbingan yang diberikan untuk kebaikan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Fakultas UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi bimbingan, motivasi dan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selama masa perkuliahan dan untuk masa yang akan datang.

8. Kedua orangtua peneliti serta adik dan kakak selalu memberikan limpahan do'a, kasih sayang serta dukungan tiada henti-hentinya kepada penulis yang membuat penulis selalu termotivasi untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik

9. Deza Juliantika, Widia Sari, Najla Salsabila, Dini Amalini, dan Meiridha Elviana terima kasih karena telah menjadi teman yang selalu mengingatkan tentang kebaikan. Semoga pertemanan ini membawa kita sampai ke surga.

10. Abnodia, Terimakasih untuk semua kenangan selama masa perkuliahan dan semoga pertemanan kita akan tetap terjalin hingga ke akhirat. Terutama kepada Tia Mainariska, Kartika Adriani, Intan Faradilla, Juraina Hafizia Hukmi, Fitri Aulia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Zulfa, Rizki Amalia Putri dan Sindi Erfatika Sari yang selalu membantu penulis menghadapi masalah di dalam maupun di luar kampus.

1. Diana Adri Putri, Rita Sulistyowati Terima kasih karena selalu ada dalam suka dan duka. Semoga kita bisa tetap kuat dan sukses bersama.

2. Yulia Agustina dan Rova Dahlia terima kasih atas dukungan dan motivasi kalian yang membuat penulis semangat kembali untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

3. Seluruh teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses penyelesaian tugas akhir ini.

Sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, lingkungan akademik Fakultas Psikologi UIN Suska Riau dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum Wa rahmatullahi Wa Barakaatuh.

Pekanbaru, Agustus 2021
Penulis

SINTIA PUTRI ISNANI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Keaslian Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penyesuaian Perkawinan	13
1. Perkawinan	13
2. Perkawinan dalam Islam	14
3. Definisi Penyesuaian Perkawinan	15
4. Kriteria Keberhasilan Penyesuaian Perkawinan.....	17
5. Faktor-Faktor Penyesuaian Perkawinan	18
B. Proses Memilih Pasangan	20
1. <i>Ta'aruf</i>	21
2. Pacaran	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	35
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	36
B. Identifikasi Variabel Penelitian	36
C. Definisi Operasional	36
D. Subjek Penelitian	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
3. Teknik Pengambilan Sampel	39
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Validitas dan Reliabilitas	40
1. Validitas	40
2. Reliabilitas	40
3. Indeks Daya Beda	41
G. Metode Analisis Data	42
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	44
1. Tahap Persiapan	44
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Subjek	46
2. Hasil Uji Asumsi	47
3. Hasil Uji Hipotesis	49
4. Deskripsi Data Penelitian	50
C. Pembahasan	52
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Nilai Skor	37
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala Penyesuaian Perkawinan (<i>Tryout</i>)	39
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> Skala Penyesuaian Perkawinan (Penelitian)	39
Tabel 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian Berdasarkan Kecamatan.....	43
Tabel 4.2 Deskripsi Subjek Penelitian (proses kenalan).....	43
Tabel 4.3 Deskripsi Subjek Penelitian (jenis kelamin)	44
Tabel 4.4 Deskripsi Subjek Penelitian (usia)	44
Tabel 4.5 Uji Normalitas <i>Skewness</i> Dan <i>Kurtosis</i>	45
Tabel 4.6 Uji Homogenitas	46
Tabel 4.7 Uji Hipotesis	47
Tabel 4.8 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan Mean Hipotetik.....	48
Tabel 4.9 Gambaran Hipotetik Dan Empirik Variabel Penyesuaian Perkawinan	48
Tabel 4.10 Kategorisasi Variabel Penyesuaian Perkawinan	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Lembar Validasi
Lampiran B	: Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran C	: Skala Penelitian
Lampiran D	: Tabulasi Data Penelitian
Lampiran E	: Validitas dan Reliabilitas
Lampiran F	: Hasil Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
Lampiran G	: Surat Perizinan
Lampiran H	: Verbatim Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERBEDAAN PENYESUAIAN PERKAWINAN PADA PASANGAN YANG BERPACARAN DAN YANG *TA'ARUF*

(Studi pada Kecamatan Tampan dan Marpoyan Damai Pekanbaru)

Sintia Putri Isnani

Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

sintia.putri.isnani@students.uin-suska.ac.id

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian perkawinan adalah proses memilih pasangan. Setiap individu berkenalan dengan calon pasangannya dengan cara yang berbeda-beda. Masa perkenalan ini merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, karena seseorang akan hidup bersama dengan pasangannya hingga akhir hayatnya. Pacaran dan *ta'aruf* merupakan dua proses perkenalan yang sangat berbeda. Pada masa pacaran, seseorang dapat mengenali pasangannya dengan berinteraksi secara langsung sedangkan *ta'aruf* harus melalui proses-proses tertentu dan harus ada perantara orang ketiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan penyesuaian perkawinan pada pasangan yang berkenalan dengan cara berpacaran dan yang berkenalan dengan cara *ta'aruf*. Subjek penelitian ini adalah pasangan menikah yang berjumlah 98 pasang atau 196 subjek yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan mengisi pernyataan dalam bentuk skala. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala penyesuaian perkawinan berdasarkan kriteria penyesuaian perkawinan yang dikemukakan oleh Hurlock dengan koefisien reliabilitas skalanya yaitu $r = 0,955$. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *independent T-test* diperoleh $r = 0,869$, dengan demikian hipotesis ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan penyesuaian perkawinan pada pasangan yang berpacaran dan yang *ta'aruf*. Terdapat 90,8% responden yang mendapat nilai penyesuaian perkawinan kategori tinggi. Artinya, pasangan yang berkenalan dengan cara pacaran dan yang berkenalan dengan cara *ta'aruf* keduanya memiliki penyesuaian perkawinan yang baik.

Kata Kunci : Penyesuaian Perkawinan, Pacaran, *Ta'aruf*.

DIFFERENCES IN MARRIAGE ADJUSTMENTS IN DATING AND TA'ARUF COUPLES (Study in Tampan and Marpoyan Damai Districts, Pekanbaru)

Sintia Putri Isnani

Fakultas Psikologi

State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau.

sintia.putri.isnani@students.uin-suska.ac.id

ABSTRACT

One of the factors that influence marital adjustment is the process of choosing a partner. Each individual gets to know their potential partner in a different way. This introduction period is an important thing to note, because a person will live together with his partner until the end of his life. Courtship and *ta'aruf* are two very different introduction processes. During courtship, a person can recognize his partner by interacting directly, while *ta'aruf* must go through certain processes and there must be a third person intermediary. This study aims to determine whether there are differences in marital adjustment in couples who are acquainted with dating and who are acquainted with *ta'aruf* ways. The subjects of this study were married couples totaling 98 pairs or 196 subjects determined by purposive sampling technique, by filling out statements in the form of a scale. Data were collected using the marital adjustment scale based on the marital adjustment criteria proposed by Hurlock with the scale reliability coefficient $r = 0.955$. Based on the results of hypothesis testing using independent T-test obtained $r = 0.869$, thus the hypothesis is rejected. The results showed that there was no difference in marital adjustment in couples who were dating and those who were *ta'aruf*. There are 90.8% of respondents who get a high category of marriage adjustment scores. That is, couples who are acquainted with courtship and those who are acquainted with *ta'aruf* both have good marital adjustments.

Keyword : Marriage Adjustment, Dating, *Ta'aruf*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia sebagai makhluk sosial atau bermasyarakat tidak dapat hidup menyendiri, tanpa berhubungan dan bergaul dengan manusia lainnya. Sudah kodrat manusia saling membutuhkan satu sama lainnya. Seseorang tidak akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri baik itu kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Sejak dilahirkan manusia telah dilengkapi dengan naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan orang lain, hal inilah yang memicu adanya kelompok sosial. Salah satu bentuk terkecil dari kelompok sosial adalah keluarga. Pada hakikatnya keluarga terwujud dari adanya perkawinan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan.

Perkawinan merupakan penyatuan dua pribadi yang unik dengan membawa pribadi masing-masing yang berbeda latar belakang budaya serta pengalamannya (Santrock, 1995). Hal tersebut menjadikan perkawinan bukanlah sekedar bersatunya dua individu, tetapi lebih pada persatuan dua sistem keluarga secara keseluruhan dan pembangunan sebuah sistem baru. Artinya, perbedaan-perbedaan yang ada perlu disesuaikan satu sama lain untuk membentuk sistem baru bagi keluarga mereka.

Hurlock (1980) menyatakan bahwa 2 tahun awal perkawinan merupakan masa penyesuaian perkawinan. Penyesuaian perkawinan yang dilakukan oleh suami dan istri adalah dengan melakukan penyesuaian diri satu sama lain yaitu melakukan penyesuaian dengan pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan

dan penyesuaian dengan keluarga dari pihak pasangan (Hurlock, 2002). Pada proses penyesuaian, biasanya akan timbul ketegangan dan sejumlah perubahan yang harus dihadapi oleh pasangan suami istri, misalnya perubahan kondisi hidup, perubahan kebiasaan, atau perbedaan kegiatan sosial.

Pada penelitian yang dilakukan Around dan Pauker (dalam Olson & Defrain, 2003) menyatakan ada lima isu utama mengapa terjadi konflik dalam penyesuaian perkawinan, beberapa sumber konflik tersebut adalah masalah keuangan, keluarga, komunikasi, pembagian peran, dan perbedaan personal. Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa sumber konflik juga berubah seiring dengan bertambahnya usia perkawinan (Permata, 2014). Untuk mengatasi konflik yang terjadi dibutuhkan penyesuaian perkawinan yang baik antara suami dan istri.

Spainer (1976) menyatakan bahwa penyesuaian dalam perkawinan mencakup kebahagiaan dan kepuasan dalam perkawinan. Apabila suami dan istri berhasil melakukan penyesuaian, maka pasangan suami dan istri akan mencapai kebahagiaan dan kepuasan perkawinan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hurlock (1980) yang menyatakan kriteria keberhasilan penyesuaian perkawinan salah satunya yaitu adanya kebahagiaan suami dan istri. Apabila suami dan istri mencapai kebahagiaan bersama maka akan membuahkan kepuasan yang diperoleh dari peran yang mereka mainkan bersama.

Suatu perkawinan yang berhasil tentulah diharapkan oleh setiap pasangan. Ada beberapa kriteria yang dicetuskan para ahli dalam mengukur keberhasilan perkawinan. Kriteria itu antara lain, (1) awetnya suatu perkawinan, (2) kebahagiaan

suami dan istri, (3) kepuasan perkawinan, (4) penyesuaian seksual, (5) penyesuaian perkawinan, dan (6) kesatuan pasangan (Burgess dan Locke dalam Ardhanita, 2005).

Di sini penyesuaian perkawinan menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu perkawinan.

Burgess dan Cotrell (1952) menyatakan bahwa kebahagiaan dalam perkawinan lebih banyak terjadi pada pasangan yang mempunyai masa perkenalan 5 tahun atau lebih, sebaliknya hanya sedikit pasangan yang mencapai kebahagiaan dengan masa perkenalan yang singkat atau kurang dari 6 bulan (Landis dan Landis dalam Ardhanita, 2005). Hurlock (1980) menyatakan perkenalan yang singkat termasuk ke dalam salah satu kondisi yang dapat menyulitkan dalam penyesuaian perkawinan. Hal ini dikarenakan pasangan hanya punya sedikit waktu untuk memecahkan banyak masalah tentang penyesuaian sebelum mereka melangsungkan perkawinan. Dalam masa perkenalan yang singkat individu belum mengenal secara baik karakter masing-masing.

Setiap individu berkenalan dengan calon pasangannya dengan cara yang berbeda-beda. Karena pada masa perkenalan inilah merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, karena seseorang akan hidup bersama dengan pasangannya hingga akhir hayatnya. Pada umumnya berpacaran merupakan cara yang paling banyak dilakukan orang untuk mengenali pasangannya sebelum memutuskan untuk memasuki jenjang perkawinan. Namun sebagian orang juga melakukan perkawinan tanpa pacaran, yaitu dengan cara *ta'aruf*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ta'aruf didefinisikan sebagai sebuah proses pengenalan antara laki-laki dan perempuan, dalam rangka mengetahui lebih dalam tentang calon suami atau istri dengan bantuan dari seseorang atau lembaga yang dapat dipercaya sebagai perantara atau mediator untuk memilihkan pasangan sesuai dengan kriteria yang diinginkan sebagai proses awal untuk menuju perkawinan (Wuryandari, 2010). Pusparini (2012, dalam Awaris 2015) menyatakan *ta'aruf* adalah proses pengenalan yang bertujuan untuk mewujudkan perkawinan. *Ta'aruf* juga menjaga kesucian hubungan di atas nilai-nilai *ilahiah* (keTuhanan), menjaga kehormatan diri dan juga pasangan. *Ta'aruf* tidak bisa dilakukan di sembarang tempat tanpa aturan yang jelas. *Ta'aruf* juga melibatkan orang-orang terpercaya yang akan memberikan arahan dan kenyamanan.

Menurut agama Islam, pacaran dilarang karena itu merupakan salah satu jalan mendekati zina. Allah *subhanahu wata'ala* melarang hambaNya untuk mendekati zina sesuai dengan firmanNya sebagai berikut

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِئَةَ إِنَّهَا كَانَتْ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk” (Al-Isra ayat 32).

Hal inilah yang melandasi sebagian orang memilih untuk melakukan *ta'aruf* daripada berpacaran. Meskipun begitu, banyak juga muda-mudi muslim terutama di Indonesia yang lebih memilih pacaran dengan alasan yang beragam.

Pacaran merupakan masa pendekatan antar individu dari kedua lawan jenis, yang ditandai dengan saling pengenalan pribadi baik kekurangan dan kelebihan dari masing-masing individu (Iwan dalam Pujiati, S., Edy Soesanto., & Dwi Wahyuni,

2013). Pacaran merupakan cara yang paling banyak dilakukan oleh muda-mudi di zaman sekarang. Hal ini karena individu berinteraksi secara langsung dengan calon pasangannya sehingga ia dapat menentukan apakah calonnya tersebut cocok atau tidak dengan kriterianya.

Perkawinan dengan atau tanpa pacaran pasti mempunyai sisi positif dan sisi negatifnya. Perkawinan dapat saja langgeng selamanya atau dapat pula bercerai di tengah perjalanannya. Untuk itu proses memilih pasangan merupakan hal yang perlu diperhatikan sebelum melaksanakan perkawinan. Jika salah dalam memilih pasangan, maka akan sulit untuk melakukan penyesuaian perkawinan sehingga dapat terjadi ketidakcocokan antara suami dan istri yang memicu konflik bahkan dapat terjadi perceraian.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pasangan yang menikah baik dengan berpacaran maupun yang *ta'aruf* mengenai penyesuaian diri dalam perkawinan mereka masing-masing. Yang pertama berinisial V merupakan seorang istri yang menikah dengan cara berpacaran, V dan suami sudah berpacaran selama lebih kurang 8 tahun hingga akhirnya memutuskan untuk menikah. Alasannya memilih untuk berpacaran dikarenakan V ingin mengetahui lebih dulu calon pasangannya sebelum menikah agar terhindar dari terjadinya KDRT jika ia salah memilih pasangan. V mengaku setelah menikah ia tidak terlalu sulit menyesuaikan diri dengan pasangannya dan keluarga pasangannya. Hal ini karena sebelum menikah, V sudah mengenal pasangan dan keluarga pasangannya dengan baik sehingga saat setelah menikah pun mereka tidak merasa canggung lagi baik dengan pasangannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



maupun keluarga pasangannya. Begitupula dengan subjek berinisial A yang menikah dengan berpacaran. A sudah berpacaran dengan suaminya selama lebih kurang 10 tahun sebelum memutuskan untuk menikah. Dikarenakan keadaan keluarga A yang tidak harmonis maka A sangat berhati-hati dalam memilih pasangan agar tidak terjadi hal yang sama seperti yang dialami oleh orang tuanya. Setelah menikah, A merasa ada banyak hal yang dipelajarinya setelah menikah dan ia senang akan hal itu. Dikarenakan sebelum menikah A sudah mengenal keluarga pasangannya dengan baik, A merasa nyaman dan tidak ada rasa canggung terhadap keluarga pasangannya. Bahkan, ia merasa lebih dekat dengan mertuanya dibandingkan sebelum mereka menikah. A juga terkadang tidak menyangka jika ia sudah menikah karena saat sebelum menikah ia juga sering menghabiskan waktunya dengan pasangannya.

Berbeda dengan subjek yang berinisial S yang menikah dengan *ta'aruf*. Alasan S memilih *ta'aruf* adalah agar tidak terjerumus ke dalam dosa zina. Di awal pernikahan, S mengaku sangat canggung bahkan untuk bersentuhan dengan pasangannya saja S merasa malu namun lama-kelamaan mulai terbiasa dengan pasangannya bahkan S mengaku merasa lebih bahagia karena menikah tanpa pacaran. Sedangkan untuk menyesuaikan diri dengan keluarga pasangannya S masih memiliki kendala yaitu karena cara berpakaianya yang berbeda sehingga agak sulit menyuesuainya. Cara S menyesuaikan diri dengan keluarga pasangannya yaitu dengan berperilaku baik dan sering memberi hadiah sehingga keluarga pasangannya mulai menerimanya. Begitu pula dengan subjek berinisial P yang menikah dengan cara *ta'aruf* juga. Ia mengaku sebelum menikah ia sempat tidak diterima oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keluarga suaminya. Namun, P tetap *tawakkal* dan berdoa agar diberikan petunjuk sehingga akhirnya pernikahannya berjalan dengan lancar. Meskipun begitu, di awal pernikahannya, P mengaku sulit menyesuaikan diri baik dengan pasangan maupun keluarga pasangannya. Banyak hal yang baru ia ketahui dari sifat suaminya. Awalnya ia merasa jengkel namun akhirnya ia mulai menerima sifat pasangannya tersebut mengingat tidak ada manusia yang sempurna. Hingga saat ini, P masih berusaha agar hubungannya dengan keluarga pasangannya bisa jadi lebih baik dari sebelumnya.

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa subjek yang menikah dengan cara *ta'aruf* mengalami kesulitan melakukan penyesuaian pada keluarga pasangannya dibandingkan dengan subjek yang berpacaran yang tidak memiliki kendala dalam penyesuaiannya karena sudah mengenal keluarga pasangannya sebelum menikah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian milik Sarjono (2010) menyatakan bahwa pasangan yang menikah dengan proses *ta'aruf* memiliki penyesuaian perkawinan yang lebih buruk dibandingkan dengan yang berpacaran. Hal ini disebabkan karena pasangan *ta'aruf* memiliki masa perkenalan yang singkat dibandingkan dengan pasangan yang berpacaran terlebih dahulu. Proses menuju pernikahan melalui proses *ta'aruf* dan pacaran sangat jelas perbedaannya, banyak hal yang tidak didapatkan pasangan melalui proses *ta'aruf* dibandingkan dengan pasangan melalui proses pacaran.

Penyesuaian perkawinan pada pasangan yang sebelum menikah melalui tahapan berpacaran dan *ta'aruf* pastilah memiliki perbedaan mengingat orang yang berpacaran terlebih dahulu mengenal sifat dan pribadi pasangannya dibanding dengan pasangan yang *ta'aruf*. Ketika melakukan proses *ta'aruf* keduanya akan bertukar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



informasi tentang dirinya dan disini harus ditemani oleh pihak ketiga karena menghindari berdua-duaan. Berbeda dengan pacaran yang pada umumnya melakukan kegiatan bersama, jalan bareng tanpa ditemani orang ketiga dan itu sudah merupakan hal yang wajar.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai perbedaan penyesuaian perkawinan pada pasangan yang berpacaran dan *Ta'aruf*.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah ada perbedaan penyesuaian perkawinan pada pasangan yang berpacaran dan yang *ta'aruf*?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan penyesuaian perkawinan pada pasangan menikah dengan berpacaran dan *ta'aruf*.

D. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian yang terkait, yaitu:

1. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yunita Sari tahun 2008 yang berjudul Hubungan Religiusitas dengan Penyesuaian Perkawinan pada Dewasa Dini yaitu pada variabel terikat penelitiannya yang meneliti mengenai penyesuaian perkawinan. Perbedaannya adalah pada subjek dan variabel bebas penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di kota Medan dan hasil penelitiannya

menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara religiusitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa dini muslim.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risqi Karlina, Mohamad Avicenna, dan Yufi Andriani tahun 2013 yang meneliti tentang Pengaruh Religiusitas dan Adult Attachment terhadap Marital Adjustment pada Pasangan yang Baru Menikah yaitu pada variabel terikat penelitiannya yang meneliti mengenai penyesuaian perkawinan. Letak perbedaannya pada variabel bebas dan subjek penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di Jakarta dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa religiusitas dan kelekatan pada orang dewasa secara signifikan mempengaruhi kesesuaian pernikahan pada pasangan yang baru menikah.

Penelitian oleh Ahmad Fauzan Awaris dan Nurul Hidayat tahun 2015 yang meneliti tentang Penyesuaian Pasangan Perkawinan Hasil *Ta'aruf* memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel penelitiannya yang meneliti penyesuaian perkawinan dan subjek penelitiannya yaitu pasangan hasil *ta'aruf*. Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan Kabupaten Jember dan hasil penelitiannya berupa permasalahan dan mekanisme penyesuaiannya dalam keluarga pasangan pernikahan hasil *ta'aruf*.

4. Penelitian oleh Arrizqiya Auliaur Rahmah, Agus Abdul Rahman, Elis Anisah Fitriah tahun 2017 yang berjudul Prediktor Kualitas Perkawinan: Penyesuaian perkawinan dan Nilai Personal memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel penelitiannya yang meneliti tentang penyesuaian perkawinan. Perbedaannya terletak pada desain penelitian dan subjek penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di Kota





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bandung dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dimensi penyesuaian pernikahan yang paling berkorelasi secara signifikan dengan kualitas pernikahan adalah kepuasan dyadic satisfaction.

5. Penelitian Hepi Wahyuningsih tahun 2002 yang berjudul *Perkawinan: Arti Penting, Pola, dan Tipe Penyesuaian Antar Pasangan* memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel penelitiannya yang meneliti mengenai penyesuaian perkawinan. Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya. Hasil dari penelitian ini yaitu pola-pola penyesuaian dibagi menjadi tiga yaitu: kompromi, akomodasi, dan permusuhan. Dan ada lima tipe perkawinan berkaitan dengan penyesuaian perkawinan yang dilakukan pasangan suami-istri, yaitu: *conflict-habituated relationships*, *devitalized relationships*, *passive-congenital relationships*, *vital relationships*, dan *total relationships*.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Sri Indrawati dan Nailul Fauziah tahun 2012 yang berjudul *Attachment dan Penyesuaian Diri dalam Perkawinan* memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel penelitiannya yang meneliti tentang penyesuaian perkawinan. Perbedaannya terletak pada desain penelitian dan subjek penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di PTPN IX sub unit kebun Sukamangli Sukorejo dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan antara *attachment* dengan penyesuaian diri dalam perkawinan.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Gemilang Silemi Retiara, Maya Khairani dan Nucke Yulandari tahun 2016 yang berjudul *Asertivitas dan Penyesuaian Perkawinan pada Dewasa Awal di Aceh Tengah* memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada

variabel penelitiannya yang meneliti tentang penyesuaian perkawinan. Perbedaannya terletak pada desain penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di Aceh Tengah dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara asertivitas dengan penyesuaian perkawinan.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Hemasycha Mahabella Permata tahun 2014 yang berjudul Perbedaan Penyesuaian Perkawinan antara Suami dan Istri yang Menikah pada Usia Remaja Akhir di Surabaya memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel yang meneliti mengenai penyesuaian perkawinan dan desain penelitiannya yang menggunakan desain kuantitatif komparatif. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di kota Surabaya dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penyesuaian perkawinan antara suami dan istri yang menikah pada usia remaja akhir di Surabaya.

9. Penelitian yang dilakukan Cinde Anjani dan Suryanto pada tahun 2006 yang berjudul Pola Penyesuaian Perkawinan pada Periode Awal memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel penelitiannya yang meneliti tentang penyesuaian perkawinan. Perbedaannya terletak pada metode dan subjek penelitiannya. Hasil dari penelitian ini didapatkan lima pola penyesuaian suami istri pada periode awal, yaitu: fase bulan madu, fase pengenalan kenyataan, fase kritis perkawinan, fase menerima kenyataan, fase kebahagiaan sejati.

10. Penelitian yang dilakukan Ratna Sri Puspitasari tahun 2015 yang berjudul Penyesuaian Perkawinan pada Pasangan yang Menikah dengan Cara *Ta'aruf* (Studi kasus pasangan Komunitas Pengajian X yang taat pada otoritas murobbi dengan usia



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istri lebih tua dari suami) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel dan subjek penelitiannya yang meneliti penyesuaian perkawinan dengan subjek pasangan yang *ta'aruf*. Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan kualitatif.

Berdasarkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat dikatakan penelitian ini asli dilakukan oleh peneliti.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu psikologi. Khususnya psikologi perkembangan mengenai perkawinan dan keluarga.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kehidupan setelah menikah dan penyesuaiannya pada pasangan yang pacaran maupun yang *ta'aruf*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. PENYESUAIAN PERKAWINAN

1. Perkawinan

Dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan menyebutkan “perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa. Perkawinan adalah prilaku makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa agar kehidupan di alam dunia ini berkembang dengan baik. Oleh karena manusia adalah makhluk yang berakal, maka perkawinan merupakan salah satu budaya yang beraturan yang mengikuti perkembangan budaya manusia dalam kehidupan masyarakat (Mughtar, 1993) Perkawinan merupakan bersatunya laki-laki dan perempuan dewasa yang mendapat pengakuan secara hukum, yang saling terikat secara seksual, bekerja sama dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, dan mempersiapkan kelahiran, mengadopsi, dan membesarkan anak-anak (Maretih, 2016).

Perkawinan bagi masyarakat manusia bukan sekedar persetujuan antara jenis kelamin yang berbeda sebagaimana makhluk hidup lainnya, tetapi perkawinan itu bertujuan untuk membangun, membina dan memelihara hubungan kerabat yang rukun dan damai. (Mardani, 2011). Duvall dan Miller (1985) menyatakan bahwa perkawinan merupakan suatu hubungan antara seorang laki-laki dan perempuan yang



diakui secara sosial, menyediakan hubungan seksual dan pengasuhan anak yang sah, dan didalamnya terjadi pembagian hubungan kerja yang jelas bagi masing-masing pihak baik suami maupun istri. Jadi, perkawinan merupakan suatu ikatan lahir batin yang dibuat oleh laki-laki dan perempuan yang telah memenuhi syarat dan diakui secara sah oleh negara dan agama serta bertujuan untuk membentuk keluarga membangun, membina dan memelihara hubungan kerabat yang rukun dan damai.

2. Perkawinan dalam Islam

Perkawinan dalam Islam tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan biologis saja tapi lebih dari itu, perkawinan dalam Islam sangat dianjurkan karena dapat melengkapi separuh dari agamanya sebagaimana hadits nabi sebagai berikut:

Anas bin Malik radliyallahu ‘anhu berkata : “Telah bersabda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam :

إِذَا تَزَوَّجَ الْعَبْدُ فَقَدْ اسْتَكْمَلَ نِصْفَ الدِّينِ فَلْيَتَّقِ اللَّهَ فِي النِّصْفِ الْبَاقِي

“Jika seseorang telah menikah, berarti ia telah menyempurnakan separuh agama. Maka hendaklah ia bertakwa kepada Allah pada separuh sisanya. (**HR. Baihaqi**)”

Tujuan perkawinan dalam Islam menurut Yazid (2012) yaitu: yang pertama, untuk memenuhi tuntutan naluri manusia yang alami. Kedua, untuk membentengi akhlak yang luhur, maksudnya Islam memandang perkawinan dan pembentukan keluarga sebagai sarana efektif untuk memelihara pemuda dan pemudi dari kerusakan, dan melindungi masyarakat dari kekacauan. Ketiga, untuk menegakkan rumah tangga yang Islami. Keempat, untuk meningkatkan ibadah kepada Allah karena segala sesuatu hal yang dilakukan oleh suami dan istri yang tidak bertentangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan syariat Islam merupakan ibadah. Kelima, untuk mencari keturunan yang shalih, dalam perkawinan tidak hanya sekedar memperoleh anak, tetapi berusaha membentuk generasi yang berkualitas.

Tidak hanya itu, menikah merupakan sarana bagi kaum muslim agar terhindar dari perbuatan zina, sebagaimana firman Allah *subhanahu wa ta'ala* sebagai berikut:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِئَةَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “Janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk” (Al-Isra ayat 32).

Dengan demikian, perkawinan menurut Islam bukanlah persoalan yang kecil dan sepele tetapi merupakan persoalan yang sangat penting. Karena itu, diharapkan semua pihak yang terlibat didalamnya khususnya suami dan istri memelihara dan menjaganya secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

3. Definisi Penyesuaian Perkawinan

Penyesuaian perkawinan yang dilakukan oleh suami dan istri adalah dengan melakukan penyesuaian diri satu sama lain yaitu melakukan penyesuaian dengan pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan dan penyesuaian dengan keluarga dari pihak pasangan (Hurlock, 2002). Hurlock (2002) mengatakan bahwa ada beberapa kondisi yang berpengaruh terhadap sulitnya seseorang dalam melakukan penyesuaian perkawinan antara lain persiapan yang terbatas untuk menuju pada perkawinan, peran dalam perkawinan, kawin muda, konsep yang tidak realistis tentang perkawinan, perkawinan campur, masa pacaran yang singkat, konsep

perkawinan yang romantis. Untuk itu diperlukan banyak persiapan baik mental maupun materi untuk melaksanakan perkawinan.

Menurut Spainer (1976) penyesuaian perkawinan didefinisikan sebagai suatu proses yang menunjukkan seberapa jauh pasangan suami istri dapat mengatasi perbedaan-perbedaan yang dapat menimbulkan masalah, dapat mengatasi ketegangan interpersonal dan kecemasan pribadi serta mencapai kepuasan dalam hubungan perkawinan, kedekatan hubungan dengan pasangan dan kesepakatan-kesepakatan penting yang di ambil bagi kelangsungan fungsi perkawinan.

Burgess dan Cottrell (1952) menyatakan penyesuaian perkawinan sebagai proses akomodasi dan asimilasi, proses akomodasi karena dalam penyesuaian perkawinan masing-masing pasangan mengubah dirinya untuk menyesuaikan diri dengan pasangannya, sedangkan proses asimilasi berarti mengubah pasangan agar sesuai dengan dirinya. Jadi, masing-masing dari pasangan melakukan perubahan pada dirinya dan juga mengubah pasangannya (Klein, 2000 dalam Wahyuningsih 2002).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian perkawinan merupakan suatu proses akomodasi dan asimilasi dengan perubahan sikap dan tingkah laku pada masing-masing suami-istri yang menunjukkan seberapa jauh pasangan suami istri dapat mengatasi perbedaan-perbedaan, mengatasi ketegangan interpersonal dan kecemasan pribadi serta mencapai kepuasan dalam hubungan perkawinan, kedekatan hubungan dengan pasangan dan kesepakatan-kesepakatan penting yang di ambil bagi kelangsungan fungsi perkawinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kriteria Keberhasilan Penyesuaian Perkawinan

Peneliti memodifikasi skala penyesuaian perkawinan yang disusun oleh Fitri Yunita Sari (2008) berdasarkan kriteria keberhasilan penyesuaian perkawinan yang dikemukakan oleh Hurlock (1980). penelitiannya berjudul hubungan religiusitas dengan penyesuaian perkawinan pada dewasa dini muslim. Skalanya memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,920 dan berjumlah 40 aitem. Adapun kriteria keberhasilan penyesuaian perkawinan yang dikemukakan oleh Hurlock (1980) adalah sebagai berikut:

a. Kebahagiaan suami istri

Suami istri yang memperoleh kebahagiaan bersama akan membuahkan kepuasan yang diperoleh dari peran yang mereka mainkan bersama. Mereka juga mempunyai cinta yang matang dan mantap satu dengan lainnya. Mereka juga dapat melakukan penyesuaian seksual dengan baik serta dapat menerima peran sebagai orang tua.

b. Kemampuan untuk memperoleh kepuasan dari perbedaan pendapat

Perbedaan pendapat diantara anggota keluarga yang tidak dapat dielakkan, biasanya berakhir dengan salah satu dari tiga kemungkinan, yaitu: adanya ketegangan tanpa pemecahan, salah satu mengalah demi perdamaian, atau masing-masing anggota keluarga mencoba untuk saling mengerti pandangan dan pendapat orang lain. Dalam jangka panjang hanya kemungkinan ketiga yang dapat menimbulkan kepuasan dalam penyesuaian perkawinan, walaupun kemungkinan pertama dan kedua dapat juga mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perselisihan yang meningkat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tingkat penyesuaian suami atau istri sebelum menikah. Maksudnya adalah berupa tingkat kematangan, tingkat kestabilan emosi, dan rasa aman yang dimiliki suami atau istri sebelum menikah. Hal-hal tersebut sangat dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, pengasuhan orangtua, konflik dengan ibu, kedisiplinan yang diterapkan oleh orang tua, kelekatan pada ibu, kelekatan pada ayah, konflik dengan ayah, pendidikan seks, pemberian hukuman, dan sikap yang baik terhadap perilaku seksual. Orang yang memiliki tingkat penyesuaian yang baik akan bertanggung jawab untuk memelihara perkawinannya, sebaliknya orang yang memiliki tingkat penyesuaian yang rendah kurang bertanggung jawab dalam memelihara perkawinannya.
- b. Sikap terhadap perkawinan. Sikap setiap pasangan akan berpengaruh pada penyesuaian perkawinan. Jika setiap pasangan memiliki sikap bahwa perkawinan adalah sebuah ikatan yang tidak gampang diputus, maka mereka akan bertanggung jawab untuk berusaha keras menjaga ikatan perkawinannya sehingga tingkat penyesuaian perkawinannya tinggi. Sebaliknya, jika setiap pasangan memiliki sikap bahwa ikatan perkawinan mudah untuk diputus maka mereka akan kurang bertanggung jawab untuk menjaga perkawinan, sehingga tingkat penyesuaian perkawinannya rendah.
- c. Motivasi melakukan perkawinan. Motivasi untuk menikah dari setiap pasangan akan menyebabkan setiap pasangan berperilaku sesuai motivasi dia menikah. Jika motivasi menikah hanya untuk memenuhi kebutuhan biologis maka penyesuaian perkawinan tidak akan terjadi. Jika motivasi perkawinan karena perasaan cinta yang mendalam, keinginan memiliki orang yang dapat diajak berbagi suka duka, keinginan memiliki

anak dan keluarga, maka penyesuaian perkawinan akan terjadi karena ada tanggung jawab.

d. Karakteristik demografi yang dimiliki suami atau istri berupa pendapatan keluarga, urutan kelahiran, jumlah saudara yang berlainan jenis kelamin, popularitas semasa remaja, perbedaan umur antara suami dengan istri, usia perkawinan, agama, dan tingkat pendidikan suami atau istri.

e. Proses memilih pasangan. kesalahan dalam memilih pasangan hidup dapat berakibat fatal dalam perkawinan. Jika dalam memilih pasangan hidup tidak memperhatikan bagaimana rasa tanggung jawab pasangan nantinya terhadap perkawinan maka tingkat penyesuaian akan rendah.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa proses memilih pasangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian perkawinan artinya perbedaan cara berkenalan pasangan sebelum menikah berpengaruh terhadap proses penyesuaian perkawinannya. Dalam hal ini *ta'aruf* dan pacaran merupakan dua cara perkenalan yang berbeda sehingga perbedaan penyesuaiannya juga bisa berbeda.

B. Proses Memilih Pasangan

Salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian perkawinan menurut Schneiders (1964) adalah proses memilih pasangan. Ada beberapa cara dalam memilih pasangan, yaitu:



1. *Ta'aruf*

a. Definisi *Ta'aruf*

Menurut Imtichanah (dalam Awaris 2015) *ta'aruf* berasal dari Bahasa arab yang artinya saling mengenal. Secara spesifik, *Ta'aruf* diartikan sebagai berkenalan dalam rangka mengetahui secara lebih mendalam tentang calon suami atau istri tanpa melalui proses pacaran. Menurut Pusparini (2012, dalam Awaris 2015) *ta'aruf* adalah proses perkenalan yang bertujuan untuk mewujudkan perkawinan. *Ta'aruf* juga menjaga kesucian hubungan di atas nilai-nilai *ilahiah* (keTuhanan). Menjaga kehormatan diri dan juga pasangan. *Ta'aruf* dilakukan tidak disembarang tempat tanpa aturan yang jelas. *Ta'aruf* juga melibatkan orang-orang terpercaya yang akan memberikan arahan dan kenyamanan

b. Tata Cara Proses *Ta'aruf*

Tata cara proses *ta'aruf* menurut agama Islam dikemukakan oleh Yazid (2012) sebagai berikut:

1) Memilih pasangan

Di dalam buku Ahmad bin Abdul Aziz al-Hamdan (2016), ada berbagai syarat dalam memilih pasangan pertama, Hendaknya dasar memilih pasangan dibangun di atas dasar agama. Kedua, hendaknya pasangan dipilih dari keluarga yang bersih dan terkenal kebaikan dan kesucian, serta kelurusan akhlakunya. Ketiga, jika seorang lelaki masih jejak, hendaknya mencari calon yang masih gadis namun bukan berarti tidak diperbolehkan memilih janda. Keempat, hendaknya mencari pasangan yang subur,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal itu dilakukan dengan cara melihat kondisi kesehatannya, keadaan ibu dan saudara saudaranya.

2) *Khitbah*

Khitbah adalah seorang laik-laki meminta seorang wanita untuk dinikahinya.

Jika permohonannya dikabulkan, maka kedudukannya tidak lebih sebagai janji untuk menikah.

3) *Nazhar*

Disunnahkan melihat wajah wanita yang akan dipinang dan boleh melihat apa-apa yang dapat mendorong seseorang untuk menikahi wanita itu. Ada bermacam pendapat mengenai batasan melihat wanita yang dipinang. Ada yang berpendapat boleh melihat selain muka dan kedua telapak tangan yaitu rambut, betis, dan selainnya. Tetapi yang paling banyak disepakati ialah melihat muka dan kedua tangannya. Perlu diingat bahwa tujuan melihat wanita adalah dengan niat meminangnya, bukan untuk melampiaskan syahwat dan bukan untuk memuaskan nafsunya.

4) *Shalat Istikharah*

Setelah seorang laki-laki *nazhar* (melihat) seorang wanita yang dipinang dan si wanita sudah melihat laki-laki yang meminangnya hendaklah mereka mengerjakan shalat *istikharah* serta berdo'a memohon kepada Allah agar diberi taufik dan kecocokan, juga memohon agar diberi pilihan terbaik oleh-Nya.





5) Akad Nikah

Ada beberapa syarat, rukun, dan kewajiban yang harus dipenuhi dalam akad nikah yaitu rasa suka sama suka dari kedua calon mempelai, izin dari wali, saksi (minimal dua saksi yang adil), mahar, dan ijab kabul.

6) *Walimatul 'urs*

Walimah merupakan istilah untuk makanan yang dihidangkan secara khusus dalam resepsi perkawinan. *Walimatul 'Urs* (resepsi perkawinan) hukumnya wajib, dan diusahakan sesederhana mungkin.

c. Fungsi Ta'aruf

Pada dasarnya *ta'aruf* (perkenalan) merupakan bagian dari *Ukhuwah Islamiyah* sebagaimana agama Islam menganjurkan ummatnya untuk saling berta'aruf satu sama lain, bangsa tertentu dengan bangsa lain, maupun individu tertentu dengan individu lain. Begitu pula dengan perkawinan yang bertujuan untuk menyatukan dua orang yang berbeda tentulah melalui proses *ta'aruf*. Namun, sekarang *ta'aruf* lebih dikenal dengan suatu proses perkenalan antara laki-laki dan perempuan dalam rangka mengetahui lebih dalam calon pasangannya sebelum menikah dan diperantarai oleh pihak ketiga yang terpercaya. Adapun fungsi ta'aruf adalah untuk menjaga kehormatan diri agar tidak terjadi fitnah dan salah satu usaha untuk menjauhi zina. Ta'aruf juga berfungsi untuk menjaga menjaga kesucian hubungan di atas nilai-nilai *ilahiyyah* (ketuhanan) (Awaris,2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. Permasalahan-permasalahan penyesuaian perkawinan dalam keluarga pasangan pernikahan hasil *ta'aruf*

Awaris (2015) mendeskripsikan permasalahan-permasalahan penyesuaian perkawinan pada pasangan pernikahan hasil *ta'aruf* sebagai berikut:

- 1) Rasa canggung antara suami dan istri. Malam pertama atau waktu disaat pertama kali bolehnya berduaan antara suami istri merupakan momentum yang membuat masing-masing pasangan canggung, malu dan lain sebagainya khususnya bagi para praktisi *ta'aruf*. Karena para praktisi ini pada umumnya belum pernah berduaan dan komunikasi langsung sehingga butuh seni dan strategi khusus untuk memulainya apalagi pada inti persoalan, nafkah batin.
- 2) Permasalahan dalam penerimaan kekurangan pada fisik pasangan pernikahan hasil *ta'aruf*. Secara umum, ukuran sempurna secara fisik bisa dikatakan subyektif sehingga siapapun tidak menutup kemungkinan akan mengalami kekecewaan walau secara spontanitas tentunya akan merasakan hal yang sama dengan para praktisi *ta'aruf* sehingga perlu kesiapan untuk mengantisipasi dalam hal ini dan tidak mudah kecewa, serta pada akhirnya mudah menerima kekurangan pasangan. Dari penjelasan para informan, ada empat hal pokok yang menjadi dasar dalam hal menerima dan menyesuaikan diri dengan kekurangan fisik pada pasangan yaitu ridha dan bersyukur kepada Tuhan, intropeksi terhadap kekurangan diri, melihat kelebihan-kelebihan pasangan, berpikir positif terhadap anugerah Tuhan.
- 3) Permasalahan penyesuaian perbedaan karakter pada pasangan pernikahan hasil *ta'aruf*. Karakter seseorang lebih sulit diketahui dari pada kekurangan fisik pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasangan sehingga perlu pengamatan yang serius terkait siapa pasangan kita. Karakter itu abstrak sedangkan fisik nampak sekali, untuk mengetahui keduanya tentunya juga membutuhkan waktu yang berbeda. Kalau mengetahui kekurangan fisik mungkin hanya butuh satu bulan paling lama selama berkumpul, namun berbeda halnya dengan karakter yang membutuhkan waktu yang variatif bahkan selama bersama akan selalu ada pergerakan yang dinamis dalam kesehariannya sehingga butuh seni dalam melakukan hal ini. Mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan pada karakter pasangan sangatlah perlu, lebih-lebih menyiapkan mental agar tidak mudah down, kecewa dan sejenisnya. Menurut para informan, Setidaknya kita memerlukan tiga hal untuk mengadakan penyesuaian dan penerimaan terhadap perbedaan karakter pasangan yaitu, percaya akan kekuatan doa, mengantisipasi, memaklumi dan toleransi.

4) Permasalahan penyesuaian karier pada pasangan menikah hasil *ta'aruf*. Seorang suami maupun istri, seringkali kita temukan memiliki banyak kesibukan di luar rumah masing-masing. Perbedaan kesibukan ini tidak ada salahnya, asalkan tidak sampai mengabaikan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang suami maupun istri. Dan jangan sampai aktivitas tersebut melalaikan tanggung jawabnya sebagai seorang suami maupun istri. Serta jangan sampai amanah yang sudah dipikul keduanya terabaikan begitu saja karena kesibukan masing-masing. Apabila pasangan bepergian tentunya beraneka rasa hadir dilubuk hati yang menunggunya dirumah, entah itu khawatir selingkuh, kecelakaan dan lain sebagainya. Namun tetap berpikiran positif, pasrah dan mendoakan pasangan kepada Tuhan agar tidak terjadi apa-apa, nah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



inilah metode yang dipakai para informan dalam menyikapi kasus ini, segala persoalan dibangun dan dipasrahkan kepada Tuhan, sehingga masalah yang begitu banyak, besar, sulit membebani terasa enteng dan mudah untuk dijalani termasuk dalam hal suami atau istri khawatir selingkuh.

c) Permasalahan penyesuaian nafkah batin pada pasangan pernikahan hasil *ta'aruf*.

Permasalahan selanjutnya yang dapat menjadi faktor pemicu problematika pasangan dalam keluarga adalah ketika salah satu pasangan tidak bisa atau kurang dalam memenuhi kebutuhan nafkah batinnya atau seksualnya. Masalah ini bukanlah masalah yang bisa dianggap remeh, karena salah satu fungsi keluarga adalah sebagai penyaluran hasrat seksual dan reproduksi, tentunya banyak sekali konflik yang terjadi akibat masalah yang satu ini. Menurut para informan setiap pasangan harus ada keterbukaan satu sama lainnya. Lebih konkritnya komunikasi dan keterbukaan pada pasangan dalam konteks penyesuaian terhadap permasalahan-permasalahan nafkah batin yang dimaksud yaitu mengajak pasangan berhubungan suami istri dengan Bahasa isyarat atau sindiran, menjadikan nafkah batin sebagai hak dan kewajiban, menolak dengan bijaksana ajakan pasangan apabila tidak memungkinkan berhubungan suami istri, mengkomunikasikan makna kepuasan kepada pasangan, bervariasi *style* berhubungan dengan pasangan, tidak meniafikan adab-adab Islami dalam berhubungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Pacaran

a. Definisi Pacaran

Menurut Ikhsan (dalam Andayani, 2005) pacaran adalah sebuah ikatan perjanjian untuk saling mencintai, percaya mempercayai, saling setia dan hormat-menghormati sebagai jalan menuju mahligai perkawinan yang sah. Pacaran merupakan masa pendekatan antar individu dari kedua lawan jenis, yang ditandai dengan saling pengenalan pribadi baik kekurangan dan kelebihan dari masing-masing individu (Iwan dalam Pujiati, S., Edy Soesanto, dan Dwi Wahyuni, 2013). Jadi, pacaran merupakan kedekatan antara laki-laki dan perempuan yang mengikat satu sama lain dalam sebuah hubungan dalam rangka untuk mengenal lebih jauh pasangan sebelum menuju perkawinan.

b. Fungsi Pacaran

Masa sebelum nikah dapat dijadikan masa pengamatan, pemahaman dan penyesuaian diri antar pasangan. persiapan pernikahan yang matang meliputi persiapan yang menyangkut diri sendiri, penerimaan pasangan, serta perencanaan masa depan bersama (Setiono, 2011). Berpacaran merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengamati, memahami dan menyesuaikan diri dengan pasangannya. Pacaran merupakan hubungan yang tidak resmi. Maka, apabila tidak ada kecocokan dengan pasangannya, mereka dapat memutuskan hubungannya tanpa melibatkan orang lain (Setiono, 2011). Mereka juga bisa mengganti pacar jika telah memutuskan hubungan dengan pacar yang sebelumnya hingga mendapatkan yang cocok dengan dirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paul dan White (dalam Santrock, 2014) menjelaskan delapan fungsi pacaran, yaitu:

- 1) Pacaran dapat menjadi suatu bentuk rekreasi. Individu menikmati proses berpacaran dan melihat pacaran sebagai sumber dari kesenangan dan rekreasi.
- 2) Pacaran sebagai sumber dari status dan keberhasilan. Salah satu bagian dari proses perbandingan sosial pada individu meliputi evaluasi terhadap status dari pasangan berpacaran seseorang.
- 3) Berpacaran adalah bagian dari proses sosialisasi pada individu. Proses berpacaran membantu, individu untuk belajar berteman dengan orang lain, serta membantu individu dalam mempelajari sopan santun dan tingkah laku yang sesuai dengan norma sosial.
- 4) Berpacaran meliputi proses belajar tentang keintiman dan merupakan sebuah kesempatan untuk menciptakan hubungan yang unik dan bermakna dengan seseorang dari lawan jenis.
- 5) Berpacaran dapat menjadi sarana untuk eksperimen dan penggalian hal-hal seksual
- 6) Berpacaran dapat memberikan kebersamaan melalui interaksi dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama dalam hubungan dengan lawan jenis.
- 7) Pengalaman berpacaran memberi kontribusi dalam pembentukan dan pengembangan identitas diri. Pacaran membantu remaja untuk memperjelas identitas mereka dan membedakan mereka dari keluarga mereka.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Berpacaran juga dapat menjadi cara untuk memilih dan menyeleksi pasangan, sehingga juga tetap memainkan fungsi awalnya sebagai masa perkenalan untuk hubungan yang lebih jauh.

Landis dan Landis (dalam Andayani, 2005) juga menyebutkan fungsi pacaran antara lain adalah sarana belajar kemampuan sosial, pengembangan pemahaman diri dan pengertian terhadap orang lain, kesempatan untuk mencari dan mencoba pengertian tentang peran jenis serta untuk melihat cara-cara yang biasa dilakukan dalam mengatasi permasalahan. Di dalam pacaran, individu dapat belajar berkomunikasi secara heteroseksual, membangun kedekatan emosi, kedekatan fisik, dan mengalami proses pendewasaan kepribadian (Gambit, 2000 dalam Andayani, 2005). Agar fungsi pacaran dapat dicapai secara optimal maka diperlukan sikap-sikap yang mendukung.

c. Pacaran Menurut Pandangan Islam

Dalam Islam, tidak ada istilah pacaran sebab tidak ada dalil yang membolehkan pacaran dalam Islam. Meskipun begitu, masih banyak pemuda dan pemudi muslim yang berpacaran. Hal ini dikarenakan pengaruh dari budaya barat yang diadopsi oleh masyarakat. Dalam masa pacaran, seorang pria dan wanita berusaha untuk saling mengenal. Mereka berusaha merebut perhatian sang kekasih. Oleh karena itu muncul kecenderungan untuk memperlihatkan sifat-sifat yang baik saja dan cenderung menyembunyikan sifat yang jelek. Pria yang kikir cenderung memperlihatkan sifat sangat royal. Gadis yang cepat marah cenderung bersifat mudah memaafkan (Tukan, 1994). Pacaran juga dapat menjadi pintu masuk pada hubungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih dalam lagi, yaitu hubungan seksual pra nikah sebagai wujud kedekatan antara dua orang yang sedang jatuh cinta (De Guzman dan Diaz, dalam Tridarmanto, 2017).

Islam melarang pacaran dikarenakan hal itu merupakan suatu perbuatan zina.

Perbuatan zina tidak hanya terbatas pada hubungan seksual yang dilakukan sebelum menikah, akan tetapi ada banyak hal yang bisa dikatakan sebagai zina seperti zina mata, zina telinga, zina lisan, zina tangan, zina kaki, dan lain-lain.

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau bersabda:

كُتِبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ تَصِيُّهُ مِنَ الزَّيْنَا مُدْرِكُ ذَلِكَ لَا مَحَالَةَ : فَالْعَيْنَانِ زِنَاهُمَا النَّظَرُ ، وَالْأُذُنَانِ زِنَاهُمَا الْإِسْتِمَاعُ ، وَاللِّسَانُ زِنَاهُ الْكَلَامُ ، وَالْيَدُ زِنَاهَا الْبَطْشُ ، وَالرَّجُلُ زِنَاهَا الْخُطَى ، وَالْقَلْبُ يَهْوَى وَيَتَمَنَّى ، وَيُصَدِّقُ ذَلِكَ الْفَرْجُ وَيُكْذِبُهُ ،

Telah ditentukan atas anak Adam (manusia) bagian zinanya yang tidak dapat dihindarinya : Zina kedua mata adalah melihat, zina kedua telinga adalah mendengar, zina lisan adalah berbicara, zina tangan adalah dengan meraba atau memegang (wanita yang bukan mahram, Pen.), zina kaki adalah melangkah, dan zina hati adalah menginginkan dan berangan-angan, lalu semua itu dibenarkan (direalisasikan) atau didustakan (tidak direalisasikan) oleh kemaluannya. (H.R Bukhari dan Muslim)

Dari hadits tersebut dijelaskan bahwa secara naluriah manusia tidak dapat menghindari zina kecuali orang-orang yang Allah jaga darinya. Ada banyak macam zina mulai dari zina mata yaitu melihat hal-hal yang haram seperti aurat lawan jenis yang bukan mahramnya, zina telinga adalah mendengar contohnya mendengar suara wanita yang tidak halal baginya dan menikmatinya. Kemudian zina lisan seperti membicarakan sesuatu yang diharamkan oleh Allah. Zina tangan yaitu menyentuh wanita yang bukan mahramnya. Lalu, zina kaki yaitu melangkah contohnya berjalan ke tempat maksiat, mendengar atau melihat wanita kemudian melangkah ke arahnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir adalah zina hati yaitu berangan-angan contohnya keinginan untuk mewujudkan syahwatnya kepada lawan jenis. Lalu semua itu dibenarkan (direalisasikan) atau didustakan (tidak direalisasikan) oleh kemaluannya yaitu berzina dengan kemaluannya.

Islam menyuruh umatnya untuk selalu menundukkan pandangannya dan menjaga kemaluannya. Maka, jangankan untuk berpacaran, Islam justru menyuruh hambanya untuk menundukkan pandangannya agar tidak timbul hasrat negatif yang dapat berujung menjadi perbuatan buruk. Allah Ta'ala berfirman,

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

”Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, ‘Hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya. Yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.’” (QS. An-Nur [24] : 30).

Dengan demikian, pacaran dalam pandangan Islam merupakan hal yang dilarang dan dapat menjerumuskan seseorang ke dalam perbuatan zina. Maka hendaklah kita sebagai seorang muslim menjauhi kegiatan tersebut dan menjaga diri kita agar tidak terjerumus. Dan jika sudah terlanjur berpacaran maka hendaklah kita memutuskannya dan segera bertaubat kepada Allah *Subhanahu wata'ala*.

C. KERANGKA BERPIKIR

Penyesuaian perkawinan merupakan proses perubahan yang terjadi pada suami dan istri terus menerus selama masa perkawinan dalam mengatasi perbedaan-perbedaan, kedekatan hubungan dengan pasangan, dan kesepakatan-kesepakatan penting yang diambil demi kelangsungan fungsi perkawinan dengan tujuan mencapai

kepuasan dan kebahagiaan dalam perkawinan. Penyesuaian perkawinan sangat penting dalam menjalani kehidupan perkawinan karena jika seorang suami atau istri tidak berhasil melakukan penyesuaian perkawinan dengan baik, maka akan timbul kecemasan, tertekan bahkan menimbulkan depresi. Hal inilah yang menimbulkan perceraian dengan pasangan.

Penyesuaian perkawinan yang dilakukan oleh suami dan istri adalah dengan melakukan penyesuaian diri satu sama lain yaitu melakukan penyesuaian dengan pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan dan penyesuaian dengan keluarga dari pihak pasangan (Hurlock, 2002). Menurut Hurlock (2016) kriteria penyesuaian perkawinan yang berhasil adalah kebahagiaan suami dan istri, hubungan yang baik antara anak dan orang tua, penyesuaian yang baik dari anak-anak, kemampuan untuk memperoleh kepuasan dari perbedaan pendapat, kebersamaan, penyesuaian yang baik dalam masalah keuangan, penyesuaian yang baik dalam masalah keuangan, penyesuaian yang baik dari pihak keluarga pasangan.

Menurut Pusparini (dalam Awaris 2015) *ta'aruf* adalah proses perkenalan yang bertujuan untuk mewujudkan perkawinan. *Ta'aruf* juga menjaga kesucian hubungan di atas nilai-nilai *ilahiah* (keTuhanan). Menjaga kehormatan diri dan juga pasangan. Tidak pula disembarang tempat tanpa aturan yang jelas. *Ta'aruf* juga melibatkan orang-orang terpercaya yang akan memberikan arahan dan kenyamanan

Tata cara persiapan perkawinan dalam Islam yaitu (1) memilih pasangan, (2) *khitbah* (meminang/menyatakan diri untuk menikahi wanita), (3) *nazhar* (memandang calon pasangan, (4) shalat *istikharah*, (5) akad nikah, (6) *walimatul 'urs*

(resepsi perkawinan). Tata cara perkawinan tersebut berlandaskan al-Qur-an dan Hadist nabi yang sebagian besar dilakukan oleh mayoritas muslim yang melaksanakan *ta'aruf*.

Berpacaran merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengamati, memahami dan menyesuaikan diri dengan pasangannya. Dengan berpacaran, individu mulai mencoba bersahabat secara intim dengan calon pasangannya. Mereka selalu ingin berdekatan dan ingin selalu bersama bahkan hingga saling mengungkapkan perasaan batinnya yang lebih mendalam. Pacaran merupakan hubungan yang tidak resmi. Maka, apabila tidak ada kecocokan dengan pasangannya, mereka dapat memutuskan hubungannya tanpa melibatkan orang lain (Setiono, 2011). Mereka juga bisa mengganti pacar jika telah memutuskan hubungan dengan pacar yang sebelumnya hingga mendapatkan yang cocok dengan dirinya.

Penyesuaian perkawinan pada pasangan yang sebelum menikah melalui tahapan berpacaran dan *ta'aruf* pastilah memiliki perbedaan mengingat orang yang berpacaran terlebih dahulu mengenal sifat dan pribadi pasangannya dibanding dengan pasangan yang *ta'aruf*. Ketika melakukan proses *ta'aruf* keduanya akan bertukar informasi tentang dirinya dan disini harus ditemani oleh pihak ketiga karena menghindari berdua-duaan. Berbeda dengan pacaran yang pada umumnya melakukan kegiatan bersama, jalan bareng tanpa ditemani orang ketiga dan itu sudah merupakan hal yang wajar.

Proses *ta'aruf* juga cenderung dilakukan dalam waktu yang singkat sehingga akan mempengaruhi kesiapan baik dari pihak perempuan maupun laki-laki ketika

sudah menikah. Proses *ta'aruf* biasanya dibatasi maksimal tiga bulan, hal tersebut dilakukan untuk menghindari adanya interaksi antara wanita dan pria yang mendekati zina. Berbeda dengan pacaran yang waktunya tidak dibatasi dan biasanya cenderung lebih lama dari *ta'aruf*, hal ini dilakukan untuk bisa mengetahui karakter pasangannya lebih mendalam sebelum menikah.

Hurlock (1980) menyatakan bahwa masa penjajakan (pacaran) yang dilakukan terlalu singkat sering mengakibatkan terbentuknya bibit-bibit ketidakpuasan karena terlalu cepat memilih pasangan atau teman hidup. Oleh karena itu masa pacaran sangat penting dan dibutuhkan baik bagi pria maupun wanita untuk mengenal calon pasangan sehingga baik pria dan wanita dapat menentukan pilihan dengan tepat siapa yang akan menjadi pendamping hidupnya kelak tanpa ada keterpaksaan dari pihak lain. Namun teori tersebut tidak berlaku pada pasangan yang *ta'aruf*, mereka tidak menjadikan masa pacaran sebagai cara untuk mengenal calon pasangan, karena bagi mereka masa perkenalan sebelum pernikahan yang sesuai dengan syariat Islam adalah masa perkenalan yang tidak membuat wanita dan pria melakukan perbuatan-perbuatan yang mendekati zina.

Salah satu penelitian terdahulu yang meneliti tentang penyesuaian diri dalam pernikahan pada pasangan yang menikah tanpa proses pacaran (*ta'aruf*) adalah penelitian milik Sarjono (2010) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pasangan yang menikah dengan proses *ta'aruf* memiliki penyesuaian perkawinan yang lebih buruk dibandingkan dengan yang berpacaran. Hal ini disebabkan karena pasangan *ta'aruf* memiliki masa perkenalan yang singkat dibandingkan dengan pasangan yang

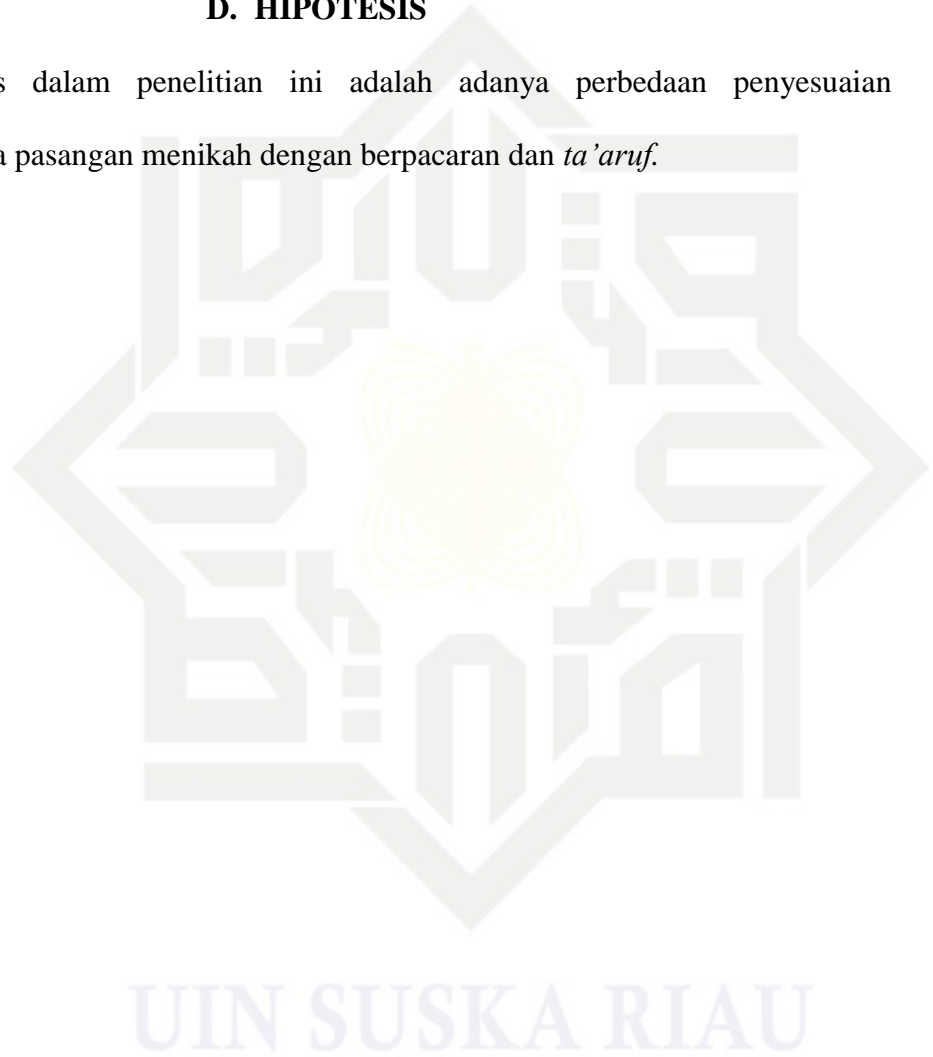
berpacaran terlebih dahulu. Proses menuju pernikahan melalui proses *ta'aruf* dan pacaran sangat jelas perbedaannya, banyak hal yang tidak didapatkan pasangan melalui proses *ta'aruf* dibandingkan dengan pasangan melalui proses pacaran.

D. HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan penyesuaian perkawinan pada pasangan menikah dengan berpacaran dan *ta'aruf*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat komparatif. Komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau waktu yang berbeda (Sugiyono, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu penyesuaian perkawinan pada pasangan menikah dengan berpacaran dan *ta'aruf*.

C. Definisi Operasional

Penyesuaian perkawinan merupakan proses perubahan yang terjadi pada suami dan istri terus menerus selama masa perkawinan dalam mengatasi perbedaan-perbedaan, kedekatan hubungan dengan pasangan, dan kesepakatan-kesepakatan penting yang diambil demi kelangsungan fungsi perkawinan dengan tujuan mencapai kepuasan dan kebahagiaan dalam perkawinan.

Kriteria keberhasilan penyesuaian perkawinan meliputi kebahagiaan suami dan istri, kemampuan untuk memperoleh kepuasan dari perbedaan pendapat, kebersamaan, penyesuaian yang baik dalam masalah keuangan, penyesuaian yang baik dari pihak keluarga (Hurlock, 1980).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri beragama Islam yang menikah sah secara hukum dan agama yang berdomisili di kecamatan Tampan dan kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Peneliti mengambil populasi di kecamatan Tampan dan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru berdasarkan data yang diperoleh dari KUA dan Kemenag. Populasi berjumlah 4.087 pasangan yaitu di kecamatan Tampan berjumlah 2.268 pasangan dan di kecamatan Marpoyan Damai berjumlah 1.819 pasangan. Populasi ini diambil berdasarkan data pasangan yang menikah 2 tahun terakhir yaitu tahun 2017 dan tahun 2018 di Kantor Urusan Agama kecamatan Tampan dan Kecamatan Marpoyan Damai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (Azwar, 2010), karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.

Sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- Kelompok pertama merupakan kelompok yang menikah melalui proses pacaran
- Kelompok kedua merupakan kelompok yang menikah melalui proses *ta'aruf*.

Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan rumus Slovin (1960, dalam Sevilla, 1993).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

n : Besaran sampel

N : Besaran Populasi

e^2 : Nilai kritisi (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Berikut hitungan jumlah sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{4087}{1 + \{(4087 \cdot (10\%)^2\}}$$

$$n = \frac{4087}{1 + \{(4087 \cdot (0,1)^2\}}$$

$$n = \frac{4087}{1 + \{(4087 \cdot 0,01\}}$$

$$n = \frac{4087}{1 + \{40,87\}} = \frac{4087}{41,87}$$

$$n = 97,61 \text{ (dibulatkan menjadi 98)}$$

Dengan demikian dari jumlah populasi 4087 pasangan menikah dengan nilai kritisi kesalahan pengambilan sampel 10% berdasarkan rumus Slovin maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 98 pasangan (196 orang) jumlah sampel. Perhitungan pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel penelitian

Daerah	Jumlah	Hitungan Sampel	Total
Kecamatan Tampan	2268	$2268 / 4087 \times 98$	54
Kecamatan	1819	$1819 / 4087 \times 98$	44

Marpoyan Damai		
Total	4087	98

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampel ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Status Pria dan Wanita yang menikah
- b. Merupakan pernikahan pertama
- c. Usia perkawinan kurang dari 2 tahun

Menurut Hurlock (1980) penyesuaian perkawinan berada pada dua tahun pertama perkawinan.

- d. Beragama Islam
- e. Tidak menikah karena terpaksa

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala likert berdasarkan kriteria keberhasilan penyesuaian perkawinan yang dikemukakan oleh Hurlock (1980). Skala ini menggunakan skala likert yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian Fitri Yunita Sari (2008). Skala diberi empat alternatif jawaban dengan nilai berkisar dari 1 hingga 4, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Nilai Skor

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas dikonsepsikan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya (Azwar, 2010), dengan demikian suatu alat ukur dapat dikatakan valid jika mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan ukurnya.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam skala mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur oleh skala tersebut (Azwar, 2010). Dari 50 aitem yang disediakan, terdapat 7 aitem yang gugur sehingga tersisa 43 aitem yang digunakan untuk penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai pengertian keterpercayaan, keandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi. Namun, ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat penyajian suatu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada kelompok responden. Skala yang akan diestimasi dibelah menjadi dua, sehingga setiap belahan

berisi aitem dengan jumlah yang sama banyak (Azwar, 2010). Dari hasil data *tryout* didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,955 yang menunjukkan bahwa aitem reliable untuk digunakan sebagai penelitian.

3. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total. Aitem yang memiliki indeks daya beda yang baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antara subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2012).

Menurut Azwar (2012) penentuan kriteria pemilihan aitem berdasarkan komparasi aitem total dengan batasan $r_{ix} \geq 0,03$ sehingga aitem yang koefisien $< 0,03$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem dengan koefisien $\geq 0,03$. Indeks daya beda aitem dilihat menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Skala penyesuaian perkawinan terdiri dari 50 aitem yang tersebar dalam 5 (lima) dimensi terdapat 43 aitem yang valid dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,351 – 0,733 dengan 7 aitem yang dinyatakan gugur. Skala dari Fitri Yunita Sari (2008) yang dimodifikasi dan disusun berdasarkan kriteria keberhasilan penyesuaian perkawinan yang dikemukakan oleh Hurlock (1999). Berikut disajikan dalam tabel:

Tabel 3.3 Blue print Skala Penyesuaian Perkawinan (Try Out)

No.	Kriteria keberhasilan penyesuaian perkawinan	Item favorable	Item unfavorable	Total
1	Kebahagiaan suami istri	1, 11, 21, 40,	15, 12, 22,	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		41	39, 44	
2	Kemampuan untuk memperoleh kepuasan dari perbedaan pendapat	3, 13*, 23, 38, 43*	16, 14, 24*, 37, 42	10
3	Kebersamaan	5, 2, 25, 36, 45	6, 4, 26, 33, 46*	10
4	Penyesuaian yang baik dalam masalah keuangan	7, 17, 27, 34, 47*	8, 18*, 28, 35, 31*	10
5	Penyesuaian yang baik dari pihak keluarga pasangan	9, 19, 29, 32, 49	10, 20, 30, 48, 50	10
TOTAL		25	25	50

Ket: *aitem gugur

Tabel 3.4 Blue print Skala Penyesuaian Perkawinan (Penelitian)

No.	Kriteria keberhasilan penyesuaian perkawinan	Item favorable	Item unfavorable	Total
1	Kebahagiaan suami istri	1, 11, 19, 36, 37	12, 14, 20, 35, 39	10
2	Kemampuan untuk memperoleh kepuasan dari perbedaan pendapat	3, 21, 34	13, 15, 33, 38	7
3	Kebersamaan	2, 5, 22, 32, 40	4, 6, 23, 29	9
4	Penyesuaian yang baik dalam masalah keuangan	7, 16, 24, 30	8, 25, 31	7
5	Penyesuaian yang baik dari pihak keluarga pasangan	9, 17, 26, 28, 42	10, 18, 27, 41, 43	10
TOTAL		22	21	43

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent T test* yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang saling bebas atau tidak terikat satu sama lain (Agung, 2015). Seluruh perhitungan dalam analisis data

penelitian ini menggunakan program komputer *Statistical Packages for Social Science* (SPSS).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada penyesuaian perkawinan antara pasangan menikah yang berpacaran dan yang *ta'aruf* artinya hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan penyesuaian perkawinan antara pasangan yang berpacaran maupun yang *ta'aruf* ditolak. Meskipun proses perkenalan pasangan yang berpacaran dan yang *ta'aruf* berbeda namun keduanya memiliki penyesuaian perkawinan yang baik. Hal ini dikarenakan berbagai aspek diantaranya yaitu adanya kebahagiaan antara suami dan istri, hubungan yang baik antara orang tua dan keluarga pasangan, dan rasa kebersamaan antara subjek dan pasangan, serta adanya penyesuaian dalam hubungan yang telah dibina suami atau istri sebelum pernikahan dengan baik. Pasangan yang menikah dengan cara *ta'aruf* dan yang berpacaran memiliki proses penyesuaian yang sama, mereka sama-sama harus bisa untuk saling menerima dan mensyukuri atas apa yang mereka dapat, suami istri juga harus tahu tugas dan kewajibannya dalam kehidupan perkawinan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penyesuaian perkawinan pasangan yang menikah dengan berpacaran dan yang *ta'aruf* tidak memiliki perbedaan meskipun proses perkenalannya berbeda. Kedua kelompok juga mengakui memiliki penyesuaian perkawinan yang baik.



B. Saran

Saran yang ingin disampaikan peneliti sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Bagi pasangan yang menikah

Untuk lebih memperhatikan kriteria penyesuaian perkawinan yang baik sehingga kelanggengan dan keharmonisan rumah tangga tetap terjaga dengan baik.

2. Bagi pembaca yang belum menikah

- Peneliti berharap agar pembaca lebih bisa mempersiapkan mental dan materinya secara matang sebelum melakukan pernikahan guna mencegah sulitnya menghadapi masa penyesuaian perkawinan yang dapat menimbulkan terjadinya kegagalan dalam pernikahan.
- Kemudian saran kepada pembaca terutama yang muslim sebaiknya tidak berpacaran karena pernikahan dengan cara ta'aruf juga bisa memiliki penyesuaian yang baik sehingga hendaklah sebagai seorang muslim kita mengambil cara yang dihalalkan oleh Allah SWT.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- Saran untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah yang sama dapat menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara mendalam.
- Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti subjek yang sama dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian perkawinan seperti: karakteristik demografi, motivasi melakukan perkawinan, sikap terhadap perkawinan, dan kemampuan penyesuaian subjek sebelum menikah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2016. *Risalah Nikah*. Jakarta: Darul Haq
- Andriani, Y., Avicenna, M., Karlina, R. 2013. Pengaruh Religiusitas dan Adult Attachment Terhadap Marital Adjustment Pada Pasangan Yang Baru Menikah. *Tazkiya Journal Of Psychology*. Vol. 18, no. 2
- Anjani, C., Suryanto. 2006. Pola Penyesuaian pada Periode Awal. *Insan* Vol. 8 No. 3
- Ardhianita, I., Andayani, B. 2005. Kepuasan Pernikahan ditinjau dari Berpacaran dan Tidak Berpacaran. *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi UGM* Volume 32, No.2 101-111
- Awaris, A.F., Hidayat, N., 2015. Penyesuaian Pasangan Pernikahan Hasil *Ta'aruf*. *E-SOSPOL*. Vol. 2 ed. Januari-April. 59-67.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Donna, F. Debby. 2009. Penyesuaian perkawinan pada pasangan yang menikah dengan cara ta'aruf. *Skripsi*. Depok : Fakultas Psikologi. Universitas Gunadarma.
- Fauziah, N., Indrawati, E.S. 2012. Attachment dan Penyesuaian Diri dalam Perkawinan. *Jurnal Psikologi UNDIP*. Vol. 11, no. 1, 40-49.
- Hapsariyanti, D., Taganing, N.M. 2009. Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian Diri dalam Perkawinan. *Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma* Vol. 2. No. 2
- Hurlock, E, B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indrawati, E.S., Fauziah, N. 2012. Attachment dan Penyesuaian Diri dalam Perkawinan. *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 11 No.1
- Khairani, M., Retiara, G.S., Yulandari, N. 2016. Asertivitas dan Penyesuaian Perkawinan pada Dewasa Awal di Aceh Tengah. *Jurnal Psikogenensis*. Vol. 4, no. 2,161-169.
- Khairiyah, U., Aulia, A.A. 2017. Hubungan Religiusitas dengan Kepuasan Pernikahan Pasangan Ta'aruf Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto. *Jurnal RAP UNP*, Vol. 8 No. 2 223-234
- Kumar, Ranjit. 1999. *Research Methodology: A Step By Step Guide For Beginners*. London: Sage Publication
- Mardani. 2011. *Hukum Perkawinan Islam di Dunia Islam Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Marettih, Anggia K.E. 2016. *Psikologi Perkawinan dan Keluarga*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press
- Muchtar, Kamal. 1993. *Asas-asas Hukum Islam tentang Perkawinan*. Jakarta: Bulan Bintang
- Patimah, S. 2016. Penyesuaian Diri Pasangan Suami Istri yang Melakukan Pernikahan Melalui Proses *Ta'aruf* di Purwokerto. *Skripsi*. Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
- Permata, H.M. 2014. Perbedaan Penyesuaian Perkawinan antara Suami dan Istri yang Menikah pada Usia Remaja Akhir di Surabaya. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. Vol. 3, No. 3, 127-133.
- Pujiati, S., Soesanto, E., Wahyuni, D. 2013. Gambaran Perilaku Pacaran Remaja di Pondok Pesantren Putri K.H Sahlan Rosjidi (Unimus) Semarang. *Jurnal Unimus*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Retiara, G.S., Khairani, M., Yulandari, Nucke. 2016. Asertivitas dan Penyesuaian Perkawinan pada Dewasa Awal di Aceh Tengah. *Jurnal Psikogenesis* Volume 4 No. 2
- Santrock, John. 1995. *Life Span Development*: edisi kelima. Jakarta : Erlangga
- Santrock, John. 2014. *Life Span Development*: edisi ketigabelas. Jakarta : Erlangga
- Schneider, A. Alexander. 1964. *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt, Rinehart and Winston
- Sari, F.S. 2008. Hubungan Religiusitas dengan Penyesuaian Perkawinan pada Dewasa Dini Muslim. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara
- Sevilla, Consuelo G, 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : UI Press
- Spainer, G, B. 1976. Measuring Dyadic Adjustment: New Scale for Assessing the Quality of Marriages. *Journal of marriage and the family*. New York: Pennsylvania State University
- Sugiyono, DR. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tridarmanto, Yoga. 2017 .Konsep dan Kebutuhan Berpacaran Remaja Awal di Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma
- Tukan, J.S. 1994. *Metoda Pendidikan Seks, Perkawinan, dan Keluarga*. Erlangga
- Yazid. 2012. *Panduan Keluarga Sakinah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i



LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN A

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA PENYESUAIAN PERKAWINAN)

Definisi Operasional	: Penyesuaian perkawinan merupakan proses perubahan yang terjadi pada suami dan istri terus menerus selama masa perkawinan dalam mengatasi perbedaan-perbedaan, kedekatan hubungan dengan pasangan, dan kesepakatan-kesepakatan penting yang diambil demi kelangsungan fungsi perkawinan dengan tujuan mencapai kepuasan dan kebahagiaan dalam perkawinan. Kriteria keberhasilan penyesuaian perkawinan meliputi: kebahagiaan suami dan istri, hubungan yang baik antara anak-anak, kemampuan untuk memperoleh kepuasan dari perbedaan pendapat, kebersamaan, penyesuaian yang baik dalam masalah keuangan, penyesuaian yang baik dari pihak keluarga pasangan
Skala yang digunakan	: [] Buat Sendiri, [] Terjemahan, [✓] Modifikasi
Jumlah aitem	: 50
Jenis format dan respon	: Persetujuan (<i>Rating</i>)

Penilaian setiap butir (aitem)

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan didalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengukur Penyesuaian perkawinan yang meliputi: penyesuaian dengan pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan dan penyesuaian dengan keluarga dari pihak pasangan. Bapak/ibu di mohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh cara menjawab:

Aitem : Saya sulit menerima sifat pasangan saya yang berbeda pada saat sebelum menikah

R	KR	TR
()	()	()

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indicator, maka bapak/ibu memberi *checklist* (√) pada R. demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria keberhasilan penyesuaian perkawinan	No	Pernyataan		Alternative jawaban			Ket.
		Asli	Modifikasi	R	KR	TR	
Kebahagiaan suami istri	1	Saya merasa senang karena karena telah menjadi suami/istri dari pasangan saya (F)	Saya merasa senang karena telah menjadi suami/istri dari pasangan saya (F)	✓			
	2	Pasangan saya dapat menerima saya apa adanya (F)	Pasangan saya dapat menerima saya apa adanya (F)	✓			
	3	Pasangan saya tetap memperhatikan saya seperti sewaktu pacaran dulu (F)	Pasangan saya tetap memperhatikan saya seperti sewaktu pacaran/ta'aruf dulu (F)	✓			
	4	Saya bahagia dengan kehidupan seksual saya dan pasangan (F)	Saya bahagia dengan kehidupan seksual saya dan pasangan (F)	✓			
	5		Saya menyukai sifat unik pasangan saya yang belum pernah saya ketahui sebelum menikah (F)	✓			
	6	Saya merasa menyesal karena telah menjadi suami/istri dari pasangan saya (UF)	Saya merasa menyesal karena telah menjadi suami/istri dari pasangan saya (UF)	✓			
	7	Saya merasa tidak bahagia hidup bersama pasangan saya (UF)	Saya merasa tidak bahagia hidup bersama pasangan saya (UF)	✓			
	8	Saya merasa bahwa kami bukan pasangan yang cocok (UF)	Saya merasa bahwa kami bukan pasangan yang cocok (UF)	✓			
	9	Saya merasa bahwa pasangan saya bukanlah orang yang tepat bagi saya (UF)	Saya merasa bahwa pasangan saya bukanlah orang yang tepat bagi saya (UF)	✓			
	10		Saya sulit menerima sifat pasangan saya yang berbeda dengan saat sebelum menikah (UF)	✓			
Kemampuan untuk memperoleh kepuasan dari	11	Sebisa mungkin kami menyelesaikan permasalahan diantara	Sebisa mungkin kami menyelesaikan permasalahan diantara kami dengan "kepala dingin" (F)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan pendapat		kami dengan “kepala dingin” (F)				
	12	Kami sering berbeda pendapat, namun kami tidak menjadikan hal itu sebagai bahan pertengkaran (F)	Kami sering berbeda pendapat, namun kami tidak menjadikan hal itu sebagai bahan pertengkaran (F)	✓		
	13	Kami selalu menyelesaikan masalah dengan membicarakannya bersama (F)	Kami selalu menyelesaikan masalah dengan membicarakannya bersama (F)	✓		
	14	Tidak ada permasalahan yang terlalu sulit untuk diselesaikan ketika kami mau membicarakannya dengan tenang (F)	Tidak ada permasalahan yang terlalu sulit untuk diselesaikan ketika kami mau membicarakannya dengan tenang (F)	✓		
	15	-	Kami saling menghargai perbedaan pendapat satu sama lain (F)	✓		
	16	Saya merasa pasangan saya tidak mengerti apa yang saya inginkan (UF)	Saya merasa pasangan saya tidak mengerti apa yang saya inginkan (UF)	✓		
	17	Pasangan saya suka membesar-besarkan masalah (UF)	Pasangan saya suka membesar-besarkan masalah (UF)	✓		
	18	Hanya pendapat dari pasangan saya saja yang harus saya dengarkan (UF)	Hanya pendapat dari pasangan saya saja yang harus saya dengarkan (UF)	✓		
	19	Kami sering berdebat karena pasangan saya suka mengungkit masa lalu (UF)	Kami sering berdebat karena pasangan saya suka mengungkit masa lalu (UF)	✓		
	20	-	Perbedaan pendapat selalu menjadi pemicu pertengkaran diantara kami (UF)	✓		
Kebersamaan	21	Pasangan saya selalu ada waktu untuk saya (F)	Pasangan saya selalu ada waktu untuk saya (F)	✓		
	22	Sesibuk apapun, saya dan pasangan selalu menghabiskan hari libur bersama (F)	Sesibuk apapun, saya dan pasangan selalu menghabiskan hari libur bersama (F)	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	23	Kami selalu menghadiri acara-acara pesta bersama-sama (F)	Kami selalu menghadiri acara-acara pesta bersama-sama (F)	✓		
	24	Pada saat saya berulang tahun, biasanya kami merayakannya bersama (F)	Kami selalu merayakan keberhasilan kami bersama-sama (F)	✓		
	25	-	Saya dan pasangan mengerjakan pekerjaan rumah bersama di hari libur (F)	✓		
	26	Saya lebih suka menghabiskan akhir pekan tanpa pasangan saya (UF)	Saya lebih suka menghabiskan akhir pekan tanpa pasangan saya (UF)	✓		
	27	Kesibukan dari pasangan saya membuat kami jarang menghabiskan waktu bersama (UF)	Kesibukan dari pasangan saya membuat kami jarang menghabiskan waktu bersama (UF)	✓		
	28	Pasangan saya lebih suka menghabiskan akhir pekannya dengan menekuni hobinya bersama teman-temannya (UF)	Pasangan saya lebih suka menghabiskan akhir pekannya dengan menekuni hobinya bersama teman-temannya (UF)	✓		
	29	Saya sering merayakan hari ulang tahun saya sendirian (UF)	Saya sering merayakan keberhasilan saya tanpa pasangan saya (UF)	✓		
	30	-	Pekerjaan rumah hanya dilakukan oleh istri (UF)	✓		
Penyesuaian yang baik dalam masalah keuangan	31	Kehidupan kami sesuai dengan penghasilan yang diperoleh (F)	Kehidupan kami sesuai dengan penghasilan yang diperoleh (F)	✓		
	32	Saya dan pasangan selalu menyisakan sedikit penghasilan untuk ditabung (F)	Saya dan pasangan selalu menyisakan sedikit penghasilan untuk ditabung (F)	✓		
	33	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengatur masalah keuangan (F)	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengatur masalah keuangan (F)	✓		
	34	Kami memanfaatkan penghasilan kami untuk hal-hal yang penting (F)	Kami memanfaatkan penghasilan kami untuk hal-hal yang penting (F)	✓		
	35	-	Keuangan kami berasal dari penghasilan suami dan istri (F)	✓		

	36	Masalah keuangan sering menjadi pemicu pertengkaran dalam rumah tangga kami (UF)	Masalah keuangan sering menjadi pemicu pertengkaran dalam rumah tangga kami (UF)	✓			
	37	Pengeluaran kami lebih besar dari pemasukan (UF)	Pengeluaran kami lebih besar dari pemasukan (UF)	✓			
	38	Saya tidak mampu mengelola keuangan dengan baik (UF)	Saya tidak mampu mengelola keuangan dengan baik (UF)	✓			
	39	Kami sulit menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang (UF)	Kami sulit menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang (UF)	✓			
	40	-	Keuangan kami hanya berasal dari penghasilan suami saja (UF)	✓			
Penyesuaian yang baik dari pihak keluarga pasangan	41	Saya dekat dengan ipar-ipar saya (F)	Saya dekat dengan ipar-ipar saya (F)	✓			
	42	Kami selalu berusaha menjaga silaturahmi dan komunikasi dengan pihak keluarga pasangan (F)	Kami selalu berusaha menjaga silaturahmi dan komunikasi dengan pihak keluarga pasangan (F)	✓			
	43	Keluarga saya menyukai pasangan saya (F)	Keluarga saya menyukai pasangan saya (F)	✓			
	44	Bagi keluarga saya, pasangan saya adalah orang yang menyenangkan (F)	Bagi keluarga saya, pasangan saya adalah orang yang menyenangkan (F)	✓			
	45	-	Kami selalu menghadiri acara dari pihak keluarga pasangan (F)	✓			
	46	Saya sering terlibat konflik dengan ipar-ipar saya (UF)	Saya sering terlibat konflik dengan ipar-ipar saya (UF)	✓			
	47	Saya merasa keluarga pasangan saya kurang menyukai saya (UF)	Saya merasa keluarga pasangan saya kurang menyukai saya (UF)	✓			
	48	Saya dan mertua saya sering berselisih paham (UF)	Saya dan mertua saya sering berselisih paham (UF)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	49	Pasangan saya kurang suka menghadiri acara-acara keluarga (UF)	Pasangan saya kurang suka menghadiri acara-acara keluarga (UF)	<input checked="" type="checkbox"/>		
	50	-	Saya jarang berkunjung dan berkomunikasi dengan keluarga pasangan saya (UF)	<input checked="" type="checkbox"/>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator) *sesuai*
2. Bahasa *dapat dimengerti*
3. Jumlah aitem *anbup. 50 item.*

Pekanbaru, *23 November* 2019

Validator,

[Signature]
WINDATI RAHMALANTI

NIP. *198910232015032002*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR (SKALA PENYESUAIAN PERKAWINAN)

Definisi Operasional	: Penyesuaian perkawinan merupakan proses perubahan yang terjadi pada suami dan istri terus menerus selama masa perkawinan dalam mengatasi perbedaan-perbedaan, kedekatan hubungan dengan pasangan, dan kesepakatan-kesepakatan penting yang diambil demi kelangsungan fungsi perkawinan dengan tujuan mencapai kepuasan dan kebahagiaan dalam perkawinan. Kriteria keberhasilan penyesuaian perkawinan meliputi: kebahagiaan suami dan istri, hubungan yang baik antara anak dan orang tua, penyesuaian yang baik dari anak-anak, kemampuan untuk memperoleh kepuasan dari perbedaan pendapat, kebersamaan, penyesuaian yang baik dalam masalah keuangan, penyesuaian yang baik dari pihak keluarga pasangan
Skala yang digunakan	: [] Buat Sendiri, [] Terjemahan, [√] Modifikasi
Jumlah aitem	: 50
Jenis format dan respon	: Persetujuan (<i>Rating</i>)

Penilaian setiap butir (aitem)

Petunjuk :

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan didalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengukur Penyesuaian perkawinan yang meliputi: penyesuaian dengan pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan dan penyesuaian dengan keluarga dari pihak pasangan. Bapak/ibu di mohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh cara menjawab:

Aitem : Saya sulit menerima sifat pasangan saya yang berbeda pada saat sebelum menikah

R	KR	TR
()	()	()

Jika bapak/ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indicator, maka bapak/ibu memberi *checklist* (√) pada R. demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria keberhasilan penyesuaian perkawinan	No	Pernyataan		Alternative jawaban			Ket.
		Asli	Modifikasi	R	KR	TR	
Kebahagiaan suami istri	1	Saya merasa senang karena karena telah menjadi suami/istri dari pasangan saya (F)	Saya merasa senang karena telah menjadi suami/istri dari pasangan saya (F)	✓			
	2	Pasangan saya dapat menerima saya apa adanya (F)	Pasangan saya dapat menerima saya apa adanya (F)	✓			
	3	Pasangan saya tetap memperhatikan saya seperti sewaktu pacaran dulu (F)	Pasangan saya tetap memperhatikan saya seperti sewaktu pacaran/ta'aruf dulu (F)	✓			
	4	Saya bahagia dengan kehidupan seksual saya dan pasangan (F)	Saya bahagia dengan kehidupan seksual saya dan pasangan (F)	✓			
	5		Saya menyukai sifat unik pasangan saya yang belum pernah saya ketahui sebelum menikah (F)	✓			
	6	Saya merasa menyesal karena telah menjadi suami/istri dari pasangan saya (UF)	Saya merasa menyesal karena telah menjadi suami/istri dari pasangan saya (UF)	✓			
	7	Saya merasa tidak bahagia hidup bersama pasangan saya (UF)	Saya merasa tidak bahagia hidup bersama pasangan saya (UF)	✓			
	8	Saya merasa bahwa kami bukan pasangan yang cocok (UF)	Saya merasa bahwa kami bukan pasangan yang cocok (UF)	✓			
	9	Saya merasa bahwa pasangan saya bukanlah orang yang tepat bagi saya (UF)	Saya merasa bahwa pasangan saya bukanlah orang yang tepat bagi saya (UF)	✓			
	10		Saya sulit menerima sifat pasangan saya yang berbeda dengan saat sebelum menikah (UF)	✓			
Kemampuan untuk memperoleh kepuasan dari	11	Sebisa mungkin kami menyelesaikan permasalahan diantara kami dengan "kepala	Sebisa mungkin kami menyelesaikan permasalahan diantara kami dengan "kepala dingin" (F)	✓			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan pendapat	12	dingin" (F) Kami sering berbeda pendapat, namun kami tidak menjadikan hal itu sebagai bahan pertengkaran (F)	Kami sering berbeda pendapat, namun kami tidak menjadikan hal itu sebagai bahan pertengkaran (F)	✓			
	13	Kami selalu menyelesaikan masalah dengan bicararakannya bersama (F)	Kami selalu menyelesaikan masalah dengan bicararakannya bersama (F)	✓			
	14	Tidak ada permasalahan yang terlalu sulit untuk diselesaikan ketika kami mau bicararakannya dengan tenang (F)	Tidak ada permasalahan yang terlalu sulit untuk diselesaikan ketika kami mau bicararakannya dengan tenang (F)	✓			
	15	-	Kami saling menghargai perbedaan pendapat satu sama lain (F)	✓			
	16	Saya merasa pasangan saya tidak mengerti apa yang saya inginkan (UF)	Saya merasa pasangan saya tidak mengerti apa yang saya inginkan (UF)	✓			
	17	Pasangan saya suka membesar-besarkan masalah (UF)	Pasangan saya suka membesar-besarkan masalah (UF)	✓			
	18	Hanya pendapat dari pasangan saya saja yang harus saya dengarkan (UF)	Hanya pendapat dari pasangan saya saja yang harus saya dengarkan (UF)	✓			
	19	Kami sering berdebat karena pasangan saya suka mengungkit masa lalu (UF)	Kami sering berdebat karena pasangan saya suka mengungkit masa lalu (UF)	✓			
	20	-	Perbedaan pendapat selalu menjadi pemicu pertengkaran diantara kami (UF)	✓			
	Kebersamaan	21	Pasangan saya selalu ada waktu untuk saya (F)	Pasangan saya selalu ada waktu untuk saya (F)	✓		
22		Sesibuk apapun, saya dan pasangan selalu menghabiskan hari libur bersama (F)	Sesibuk apapun, saya dan pasangan selalu menghabiskan hari libur bersama (F)	✓			
23		Kami selalu menghadiri	Kami selalu menghadiri acara-				

		acara-acara pesta bersama-sama (F)	acara pesta bersama-sama (F)	✓			
24		Pada saat saya berulang tahun, biasanya kami merayakannya bersama (F)	Kami selalu merayakan keberhasilan kami bersama-sama (F)	✓			
25		-	Saya dan pasangan mengerjakan pekerjaan rumah bersama di hari libur (F)	✓			
26		Saya lebih suka menghabiskan akhir pekan tanpa pasangan saya (UF)	Saya lebih suka menghabiskan akhir pekan tanpa pasangan saya (UF)	✓			
27		Kesibukan dari pasangan saya membuat kami jarang menghabiskan waktu bersama (UF)	Kesibukan dari pasangan saya membuat kami jarang menghabiskan waktu bersama (UF)	✓			
28		Pasangan saya lebih suka menghabiskan akhir pekannya dengan menekuni hobinya bersama teman-temannya (UF)	Pasangan saya lebih suka menghabiskan akhir pekannya dengan menekuni hobinya bersama teman-temannya (UF)	✓			
29		Saya sering merayakan hari ulang tahun saya sendirian (UF)	Saya sering merayakan keberhasilan saya tanpa pasangan saya (UF)	✓			
30		-	Pekerjaan rumah hanya dilakukan oleh istri (UF)	✓			
Penyesuaian yang baik dalam masalah keuangan	31	Kehidupan kami sesuai dengan penghasilan yang diperoleh (F)	Kehidupan kami sesuai dengan penghasilan yang diperoleh (F)	✓			
	32	Saya dan pasangan selalu menyisakan sedikit penghasilan untuk ditabung (F)	Saya dan pasangan selalu menyisakan sedikit penghasilan untuk ditabung (F)	✓			
	33	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengatur masalah keuangan (F)	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengatur masalah keuangan (F)	✓			
	34	Kami memanfaatkan penghasilan kami untuk hal-hal yang penting (F)	Kami memanfaatkan penghasilan kami untuk hal-hal yang penting (F)	✓			
	35	-	Kuangan kami berasal dari penghasilan suami dan istri (F)	✓			
	36	Masalah keuangan	Masalah keuangan sering				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sering menjadi pemicu pertengkaran dalam rumah tangga kami (UF)	menjadi pemicu pertengkaran dalam rumah tangga kami (UF)	✓			
	37	Pengeluaran kami lebih besar dari pemasukan (UF)	Pengeluaran kami lebih besar dari pemasukan (UF)	✓			
	38	Saya tidak mampu mengelola keuangan dengan baik (UF)	Saya tidak mampu mengelola keuangan dengan baik (UF)	✓			
	39	Kami sulit menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang (UF)	Kami sulit menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang (UF)	✓			
	40	-	Keuangan kami hanya berasal dari penghasilan suami saja (UF)	✓			
Penyesuaian yang baik dari pihak keluarga pasangan	41	Saya dekat dengan ipar-ipar saya (F)	Saya dekat dengan ipar-ipar saya (F)	✓			
	42	Kami selalu berusaha menjaga silaturahmi dan komunikasi dengan pihak keluarga pasangan (F)	Kami selalu berusaha menjaga silaturahmi dan komunikasi dengan pihak keluarga pasangan (F)	✓			
	43	Keluarga saya menyukai pasangan saya (F)	Keluarga saya menyukai pasangan saya (F)	✓			
	44	Bagi keluarga saya, pasangan saya adalah orang yang menyenangkan (F)	Bagi keluarga saya, pasangan saya adalah orang yang menyenangkan (F)	✓			
	45	-	Kami selalu menghadiri acara dari pihak keluarga pasangan (F)	✓			
	46	Saya sering terlibat konflik dengan ipar-ipar saya (UF)	Saya sering terlibat konflik dengan ipar-ipar saya (UF)	✓			
	47	Saya merasa keluarga pasangan saya kurang menyukai saya (UF)	Saya merasa keluarga pasangan saya kurang menyukai saya (UF)	✓			
	48	Saya dan mertua saya sering berselisih paham (UF)	Saya dan mertua saya sering berselisih paham (UF)	✓			
	49	Pasangan saya kurang suka menghadiri acara-acara keluarga (UF)	Pasangan saya kurang suka menghadiri acara-acara keluarga (UF)	✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	50	-	Saya jarang berkunjung dan berkomunikasi dengan keluarga pasangan saya (UF)	<input checked="" type="checkbox"/>			
--	----	---	---	-------------------------------------	--	--	--

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

.....
 *OK*

2. Bahasa

.....
 *OK*

3. Jumlah aitem

.....
 *OK*

Pekanbaru, 29 November 2019

Validator,

Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog
 NIP. 197303152007102003



LAMPIRAN B

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

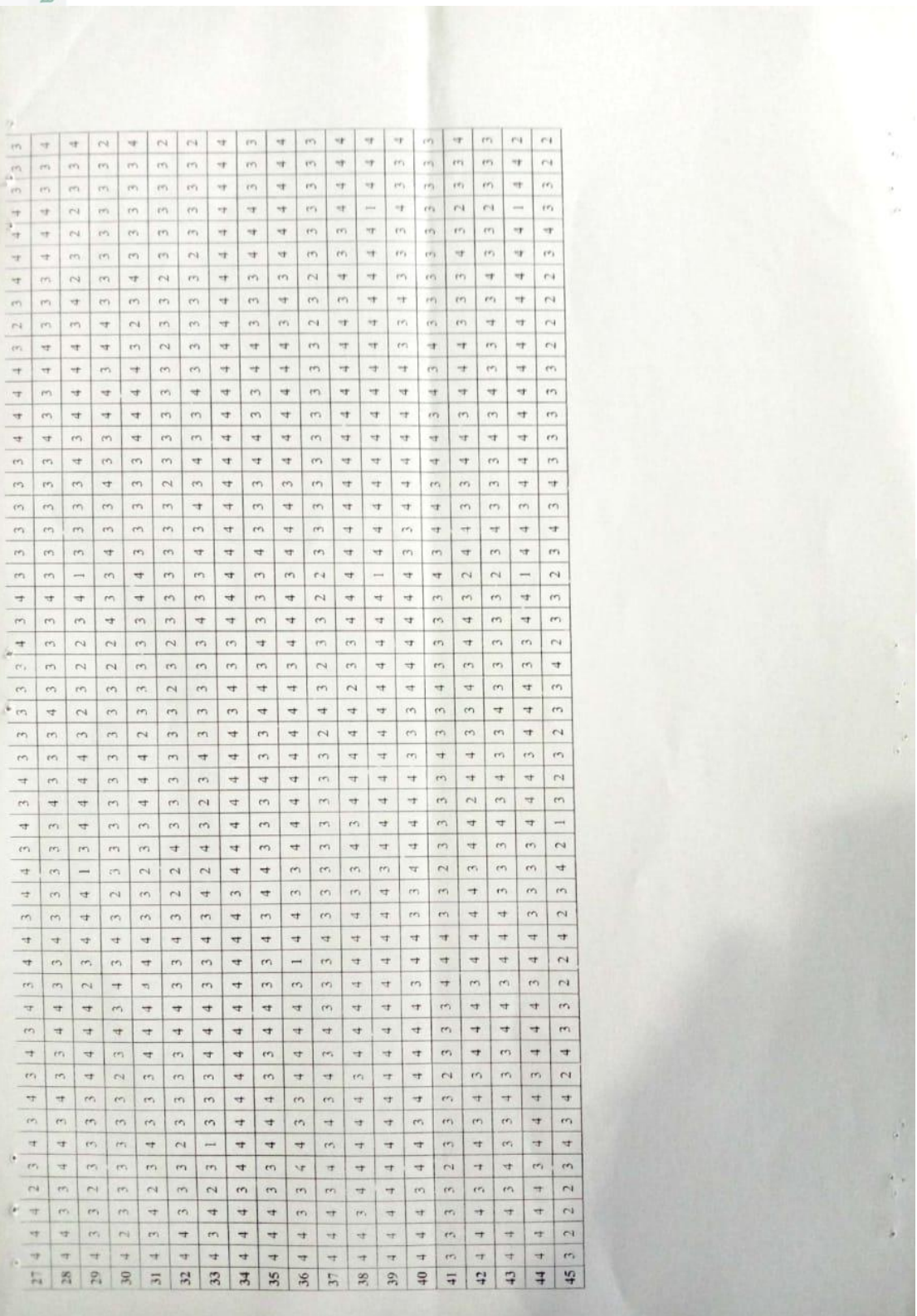
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN C

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Masalah keuangan sering menjadi pemicu pertengkaran dalam rumah tangga kami

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya dekat dengan ipar-ipar saya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai
- Yang lain: _____

Saya sering terlibat konflik dengan ipar-ipar saya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pasangan saya selalu ada waktu untuk saya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya lebih suka menghabiskan akhir pekan tanpa pasangan saya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Kehidupan kami sesuai dengan penghasilan yang diperoleh

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sesibuk apapun, saya dan pasangan selalu menghabiskan hari libur bersama

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Sebisa mungkin kami menyelesaikan permasalahan diantara kami dengan "kepala dingin"

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Kesibukan dari pasangan saya membuat kami jarang menghabiskan waktu bersama

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Kenalan

- Pacaran
- Ta'aruf
- Yang lain: _____

Tahun menikah

Nomor HP :

Kuisisioner

Silakan beri tanda checklist pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Pilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda. Isilah semua skala dengan JUJUR dan TELITI sehingga semua pertanyaan dapat terjawab. Dalam memilih pernyataan tidak ada jawaban benar atau salah sehingga tidak mempengaruhi nilai anda. penelitian ini bersifat RAHASIA dan hanya untuk kebutuhan penelitian. Sebelumnya tak lupa peneliti ucapkan terimakasih atas partisipasinya.

Saya merasa senang karena telah menjadi suami/istri dari pasangan saya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Skala Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Kepada saudara-saudari yang saya hormati, berikut adalah sejumlah pernyataan. Pilihlah satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan di bawah ini yang paling menggambarkan keadaan anda yang sesungguhnya. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian jawablah dengan JUJUR sesuai dengan apa yang Anda rasakan saat ini pada setiap pernyataan. Pastikan Anda telah mengisi seluruh pernyataan-pernyataan tersebut. Semua keterangan dari Anda akan dijamin keRAHASIAannya, ini semua dilakukan untuk keperluan penelitian.

Terima kasih atas kesediaan saudara-saudari dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan.

Nama

Umur

Status

Suami

Istri

Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasangan saya kurang suka menghadiri acara-acara keluarga

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Kami selalu menghadiri acara dari pihak keluarga pasangan

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya jarang berkunjung dan berkomunikasi dengan keluarga pasangan saya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



Perbedaan pendapat selalu menjadi pemicu pertengkaran diantara kami

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai
- Yang lain: _____

Saya sulit menerima sifat pasangan saya yang berbeda dengan saat sebelum menikah

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya dan pasangan mengerjakan pekerjaan rumah bersama di hari libur

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya merasa bahwa pasangan saya bukanlah orang yang tepat bagi saya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai
- Yang lain: _____

Saya bahagia dengan kehidupan seksual saya dan pasangan

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya menyukai sifat unik pasangan saya yang belum pernah saya ketahui sebelum menikah

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai



Kami selalu merayakan keberhasilan kami bersama-sama

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Kami sering berdebat karena pasangan saya suka mengungkit masa lalu

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Tidak ada permasalahan yang terlalu sulit untuk diselesaikan ketika kami mau membicarakannya dengan tenang

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Saya sering merayakan keberhasilan saya tanpa pasangan saya

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Kami memanfaatkan penghasilan kami untuk hal-hal yang penting

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Kami sulit menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang

- Sangat Sesuai
 Sesuai
 Tidak Sesuai
 Sangat Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga saya menyukai pasangan saya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya dan mertua saya sering berselisih paham

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Bagi keluarga saya, pasangan saya adalah orang yang menyenangkan

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai



Pasangan saya lebih suka menghabiskan akhir pekannya dengan menekuni hobinya bersama teman-temannya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengatur masalah keuangan

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya tidak mampu mengelola keuangan dengan baik

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Saya merasa bahwa kami bukan pasangan yang cocok

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Kami selalu menyelesaikan masalah dengan membicarakannya bersama

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Kami selalu menghadiri acara-acara pesta bersama-sama

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kami selalu berusaha menjaga silaturahmi dan komunikasi dengan pihak keluarga pasangan

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya merasa keluarga pasangan saya kurang menyukai saya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Pasangan saya tetap memperhatikan saya seperti sewaktu pacara/ta'aruf dulu

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Saya merasa menyesal karena telah menjadi suami/istri dari pasangan saya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya merasa pasangan saya tidak mengerti apa yang saya inginkan

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya dan pasangan selalu menyisakan sedikit penghasilan untuk ditabung

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasangan saya dapat menerima saya apa adanya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Saya merasa tidak bahagia hidup bersama pasangan saya

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

Pasangan saya suka membesar-besarkan masalah

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai



LAMPIRAN D

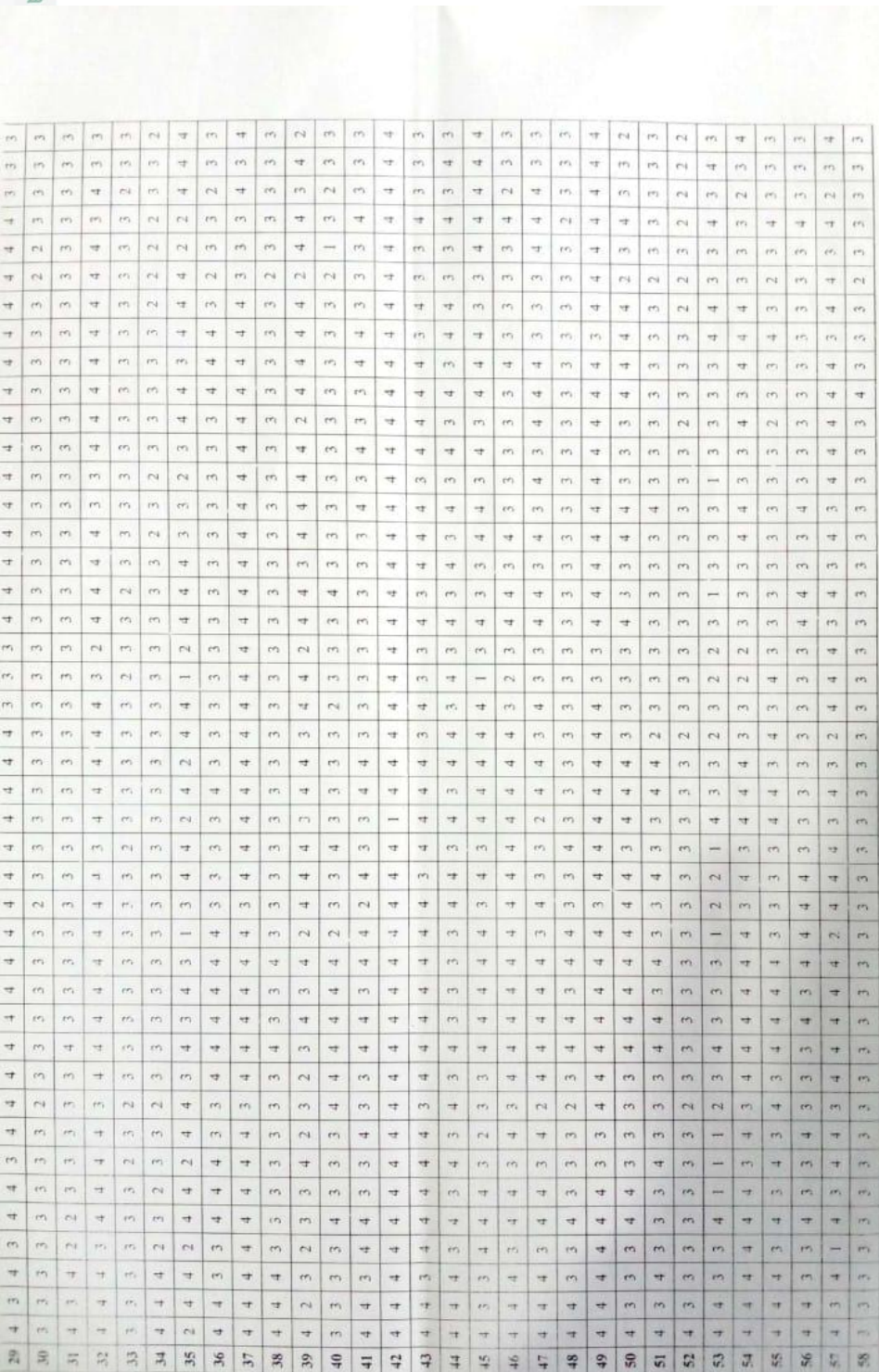
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



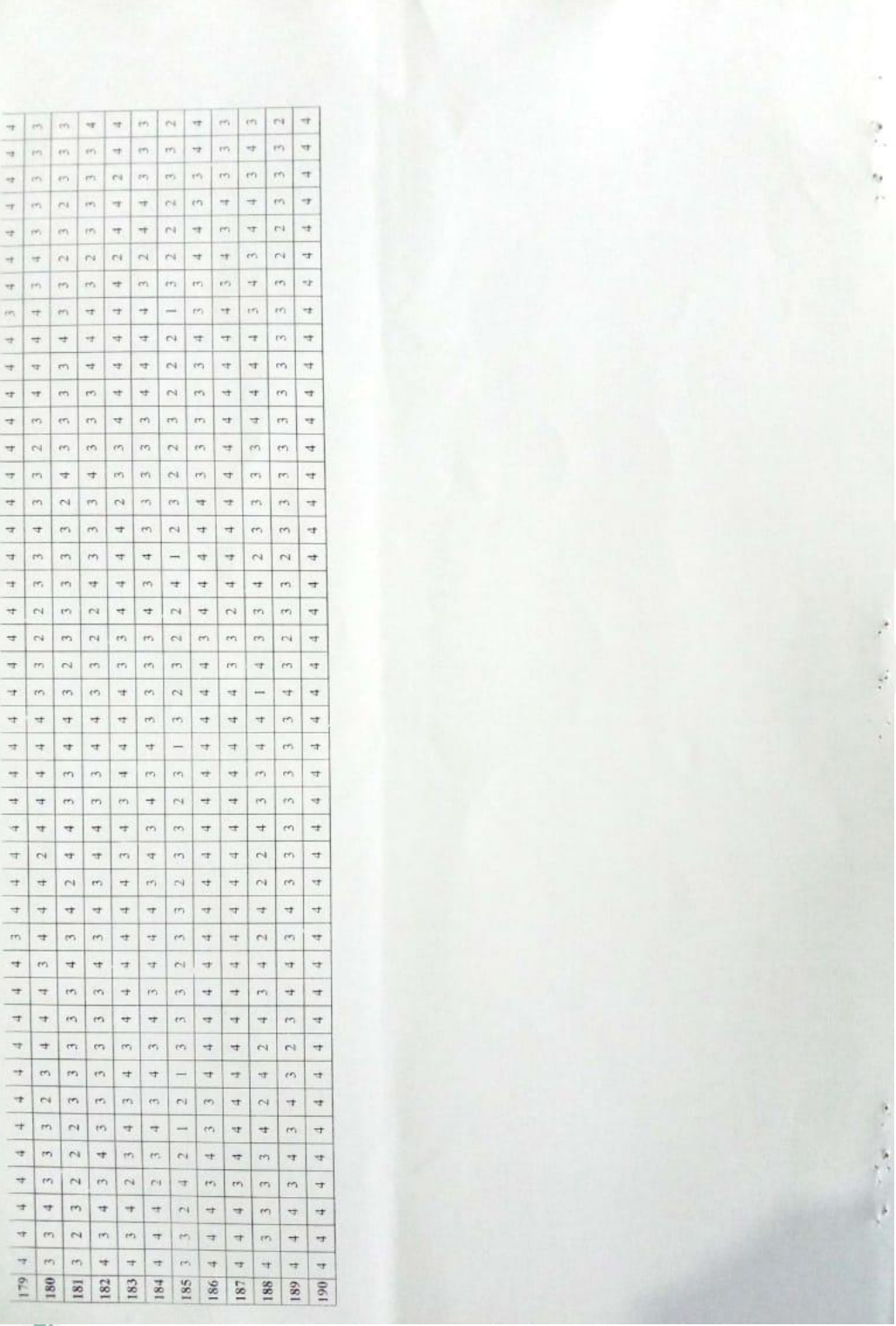
© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

if Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN E

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Validitas dan Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	144.5778	272.159	.559	.954
VAR00002	144.9556	267.089	.520	.954
VAR00003	144.9111	267.537	.534	.954
VAR00004	145.4444	264.843	.518	.954
VAR00005	145.0222	263.477	.704	.953
VAR00006	144.9111	267.901	.429	.955
VAR00007	145.1333	266.618	.454	.955
VAR00008	144.9556	260.862	.630	.954
VAR00009	145.3556	263.325	.589	.954
VAR00010	144.8222	268.240	.608	.954
VAR00011	144.7111	272.483	.380	.955
VAR00012	144.7333	265.518	.607	.954
VAR00014	145.0000	266.909	.450	.955
VAR00015	144.5111	274.665	.494	.955
VAR00016	145.2000	257.073	.733	.953
VAR00017	145.1333	269.527	.390	.955
VAR00019	144.9111	268.674	.511	.954

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diminaungi Undang-Undang

VAR00020	145.0444	259.998	.722	.953
VAR00021	145.0667	264.291	.569	.954
VAR00022	144.8222	261.649	.728	.953
VAR00023	144.9333	268.882	.431	.955
VAR00025	145.2222	264.722	.531	.954
VAR00026	145.0889	265.174	.629	.954
VAR00027	145.4000	270.609	.351	.955
VAR00028	145.2889	263.710	.547	.954
VAR00029	144.8667	268.891	.505	.954
VAR00030	144.9556	261.907	.638	.953
VAR00032	144.9111	266.219	.651	.954
VAR00033	145.0222	264.704	.605	.954
VAR00034	144.9556	267.362	.541	.954
VAR00035	145.0889	263.856	.591	.954
VAR00036	144.9778	268.431	.484	.954
VAR00037	144.9333	261.927	.612	.954
VAR00038	144.9111	267.674	.568	.954
VAR00039	144.7778	266.813	.604	.954
VAR00040	144.9111	263.901	.644	.953
VAR00041	144.9778	267.249	.512	.954
VAR00042	145.2444	259.280	.662	.953
VAR00044	145.2000	260.891	.719	.953
VAR00045	145.0667	262.473	.649	.953
VAR00048	145.2444	266.325	.492	.954
VAR00049	145.1111	266.737	.642	.954
VAR00050	145.2889	260.983	.658	.953

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN F

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Uji Asumsi dan Uji Hipotesis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		penyesuaian_perkawinan
N		190
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	139.2789
	Std. Deviation	15.23610
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.026
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
penyesuaian_perkawinan	Based on Mean	.153	1	188	.697
	Based on Median	.044	1	188	.834
	Based on Median and with adjusted df	.044	1	185.651	.834
	Based on trimmed mean	.105	1	188	.746

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Uji Hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
penyesuaian_perkawinan	Equal variances assumed	.047	.828	-.165	188	.869	-.36535	2.21750	-4.73974	4.00904
	Equal variances not assumed			-.165	186.712	.869	-.36535	2.21888	-4.74265	4.01195



LAMPIRAN G

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru- Riau 28293 PO. Box. 1004
Telp.(0761) 588994, Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail : fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/ 046 /2019 Pekanbaru, 19 Februari 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Prariset

Kepada
Yth. Kepala Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Sintia Putri Isnani
NIM : 11461203921
Jurusan : Psikologi
Semester : X (sepuluh)

ditugaskan untuk melakukan prariset di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Perbedaan Penyesuaian Perkawinan pada Pasangan yang Berpacaran dan yang Ta'aruf".

Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin prariset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan,



Prof. Dr. Hairunas., M.Ag.
NIP. 19720828 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAPORAN VERBATIM WAWANCARA

A. Identitas Pewawancara

Nama : Sintia Putri Isnani
 Tanggal Lahir : 30 Oktober 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa

B. Tujuan Wawancara

Secara teoritis, tujuan dilaksanakannya suatu wawancara adalah

- a. Mendapatkan informasi
- b. Discovery, mendapatkan kesadaran baru tentang aspek kualitatif masalah
- c. Pengukuran psikologis
- d. Pengumpulan data penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai penyesuaian perkawinan pada pasangan yang berpacaran dan yang *ta'aruf*.

C. Manfaat Wawancara

Suatu wawancara pada umumnya memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Berkenalan dengan orang yang istimewa dalam pribadi, profesi, atau sumbangannya dalam masyarakat
- b. Menambah wawasan hidup
- c. Memberi inspirasi dan mendorong semangat hidup
- d. Memotivasi menjadi manusia yang lebih bermutu

Wawancara ini memberikan manfaat bagi penulis diantaranya:

- a. Melatih kemampuan penulis untuk mengorek dan mendapatkan informasi dari orang yang tidak dikenali
- b. Mendapatkan gambaran tentang profesi menjadi *interviewer*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mendapatkan gambaran umum tentang penyesuaian perkawinan pada pasangan yang berpacaran dan yang *ta'aruf*

D. Hasil Wawancara

1. Identitas Subjek Wawancara

Nama : S
 Tanggal Lahir : -
 Umur : 20 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

2. Verbatim Wawancara

Keterangan:

- a. Interviewer : warna hitam tegak
- b. Interviewee : warna hitam miring

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh

Sebelumnya terimakasih ya S sudah mau meluangkan waktunya untuk diwawancara

Iya sama-sama kak

Oh iya, perkenalkan nama kakak Sintia Putri Isnani, mahasiswi UIN SUSKA RIAU, kakak mau tanya, S menikah melalui cara ta'aruf ya?

Iya kak

S kan nikah kenalannya lewat taaruf, apa alasan yg mendasari untuk taaruf?

Iyaaa... Karna pingin aja ngerasain nikah tanpa pacaran dan ketika S hijrah itu masih baru siih jadi ketika S di tawarin untuk nikah sama abang ipar tapi dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*cara ta'aruf yaa S mau karna ingin nikah muda agar tidak terjerumus oleh zina kak...
 Gitu aja...*

Ada gak kekhawatiran S saat taaruf sampai akad? Kalau ada, apa aja kekhawatirannya? Dan gimana cara S mengatasinya?

Yaaa klo itu pasti ada kak... Apalagi orang tua S belum pada ngaji atau belum faham sama sunnah... Terus kalau untuk pribadi sendiri, S khawatir belum bisa jadi istri yang baik, terus calon suami S berjenggot dan cingkrang di keluarga itu benar-benar ekstrim jadii S hrs banyak usaha waktu itu agar di terima di keluarga.. Cara S mengatasinya paling utama S serahkan sama allah karna allah maha membolak balik hati... Terus S berusaha merubah akhlaq dengan baik terus di bantu juga sii sama abang ipar... Sempat hampir gagal kemrin pernikahan S tapi kuasa allah jadi pernikahannya tetap lancar...

Maa sya Allah Bagaimana perasaan S setelah menikah?

Pertama gugup siiii dekat sama suami gak berani cium tangannya malu.. Tapi lama-lama gak malu terus jadi sekarang perasaan S alhmdulilah bahagia karna menikah tanpa pacaran itu enak,seruu...

Jadi iri haha. Apa kendala dalam menyesuaikan diri dengan pasangan dan keluarganya?

Hahahah.. Semoga cepat nyusul yaa kak.. Pertama ana gak bisa masak malu ana. Tapi alhmdulilah suami chef, jadi di belajarin sama suami Kalau keluarga pastinya kendalanya karna berpakaian syari dan bercadar.. Jadii disesuaikan hrs di biasakan aja tiap hari.. Yaa walaupun bnyak yang menghina tapi tetap di pake.. Akhirnya mereka terbiasa sampai saat ini

Gimana tips atau cara adek menyesuaikan diri dengan suami dan keluarganya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau dengan suami pertama-tama kita harus bisa masak kalau itu hal yang penting... Kalau gak bisa harus belajar... Kalau S itu aja siiii kendalanya... Insyaaallah yg lain gak ada. Dan tipsnya itu harus belajar dari sebelum menikah. kalau sama keluarga pertama harus memuliakan orang tua dulu beri akhlaq yang baik banyak-banyak memberi hadiah agar kita diterima.. Dan supaya mereka tau bahwa kita bukan yang seperti mereka bayangkan... Yaa seperti teroris dan lain semacamnya... Satu hal lagi kalau keluarga lihat kita pakai cadar jangan sekali-kali kita buka cadar kita di depan mereka, kecuali kalau lagi ngumpul sama yang akhwat gak papa dan yang mahrom.. Biasakan lah pakai cadar agar mereka terbiasa melihatnya biarkan keluarga menghujat kita karna kita taat kepada rosul dan allah..

Maa sya Allah perjuangannya. Semoga keluarganya tetap harmonis ya dek, dan menjadi keluarga yang dicintai oleh Allah. Terimakasih banyak yaa udah mau meluangkan waktu untuk wawancara, semoga segala urusan S juga dipermudah oleh Allah. Eh iya, S udah berapa lama nikah?

Aamiin. Jalan 10 bln kak.

Jazakillah khair yaa S

Wa jazakillah khair kak..

3. Koding Verbatim

Koding	Hasil Wawancara
Ir	Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh
Ie	<i>Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh</i>
Ir	Sebelumnya terimakasih ya S sudah mau meluangkan waktunya untuk diwawancara



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ie	<i>Iya sama-sama kak</i>
5	Ir	Oh iya, perkenalkan nama kakak Sintia Putri Isnani, mahasiswi UIN SUSKA RIAU, kakak mau tanya, S menikah melalui cara ta'aruf ya?
	Ie	<i>Iya kak</i>
	Ir	S kan nikah kenalannya lewat taaruf, apa alasan yg mendasari untuk taaruf?
10	Ie	<i>Iyaaa... Karna pingin aja ngerasain nikah tanpa pacaran dan ketika S hijrah itu masih baru siih jadi ketika S di tawarin untuk nikah sama abang ipar tapi dengan cara ta'aruf yaa S mau karna ingin nikah muda agar tidak terjerumus oleh zina kak... Gitu aja...</i>
	Ir	Ada gak kekhawatiran S saat taaruf sampai akad? Kalau ada, apa aja kekhawatirannya? Dan gimana cara S mengatasinya?
15 20	Ie	<i>Yaaa klo itu pasti ada kak... Apalagi orang tua S belum pada ngaji atau belum faham sama sunnah... Terus kalau untuk pribadi sendiri, S khawatir belum bisa jadi istri yang baik, terus calon suami S berjenggot dan cingkrang di keluarga itu benar-benar ekstrim jadi S harus banyak usaha waktu itu agar di terima di keluarga.. Cara S mengatasinya paling utama S serahkan sama allah karna allah maha membolak balikan hati.. Terus S berusaha merubah akhlaq dengan baik terus di bantu juga sii sama abang ipar... Sempat hampir gagal kemarin pernikahan S tapi kuasa allah jadi pernikahannya tetap lancar...</i>
	Ir	Maa sya Allah Bagaimana perasaan S setelah menikah?
25	Ie	<i>Pertama gugup sii dekat sama suami gak berani cium tangannya malu.. Tapi lama-lama gak malu terus jadi sekarang perasaan S alhmdulilah bahagia karna menikah tanpa pacaran itu enak,seruu...</i>
	Ir	Jadi iri haha. Apa kendala dalam menyesuaikan diri dengan pasangan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		keluarganya?
30	Ie	<i>Hahahah.. Semoga cepat nyusul yaa kak.. Pertama ana gak bisa masak malu ana...Tapi alhmdulillah suami chef, jadi di belajarin sama suami Kalau keluarga pastinya kendalanya karna berpakaian syari dan bercadar.. Jadii disesuaikan hrs di biasakan aja tiap hari.. Yaa walaupun bnyak yang menghina tapi tetap di pake.. Akhirnya mereka terbiasa sampai saat ini</i>
	Ir	Gimana tips atau cara adek menyesuaikan diri dengan suami dan keluarganya?
35	Ie	<i>Kalau dengan suami pertama-tama kita harus bisa masak kalau itu hal yang penting... Kalau gak bisa harus belajar... Kalau S itu aja siiii kendalanya... Insyaa allah yg lain gak ada. Dan tipsnya itu harus belajar dari sebelum menikah. kalau sama keluarga pertama harus memuliakan orang tua dulu beri akhlaq yang baik banyak-banyak memberi hadiah agar kita diterima.. Dan supaya mereka tau bahwa kita bukan yang seperti mereka bayangkan... Yaa seperti teroris dan lain semacamnya... Satu hal lagi kalau keluarga lihat kita pakai cadar jangan sekali-kali kita buka cadar kita di depan mereka, kecuali kalau lagi ngumpul sama yang akhwat gak papa dan yang mahrom.. Biasakan lah pakai cadar agar mereka terbiasa melihtnya biarkan keluarga menghujat kita karna kita taat kepada rosul dan allah..</i>
40		
45	Ir	Maa sya Allah perjuangannya. Semoga keluarganya tetap harmonis ya dek, dan menjadi keluarga yang dicintai oleh Allah. Terimakasih banyak yaa udah mau meluangkan waktu untuk wawancara, semoga segala urusan S juga dipermudah oleh Allah. Eh iya, S udah berapa lama nikah?
	Ie	<i>Aamiin. Jalan 10 bln kak.</i>
50	Ir	jazakillah khair yaa S
	Ie	<i>Wa jazakillah khair kak..</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Narasi

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan seorang ibu rumah tangga (S, 20 th) pada tanggal 12 November 2018, subjek mengatakan bahwa dirinya mengalami kendala dalam menyesuaikan diri di awal pernikahannya, ia merasa gugup saat akan memegang tangan suaminya. Subjek juga sempat merasa terasingkan dari keluarga suaminya dikarenakan pakaiannya yang *syar'i* dan memakai cadar,

5. Hasil Observasi

Wawancara dilakukan didalam rumah subjek tepatnya di ruang tamu. Suasana tenang sehingga suara subjek bisa terdengar dengan jelas. Subjek menggunakan gamis berwarna biru tua dengan jilbab panjang sepeha.

Hasil Wawancara

1. Identitas Subjek Wawancara

Nama : V
Tanggal Lahir : -
Umur : 24 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Guru Honorer

2. Verbatim Wawancara

Keterangan:

- a. Interviewer : warna hitam tegak
- b. Interviewee : warna hitam miring

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh



Wa alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh

Sebelumnya terimakasih ya kak V sudah mau meluangkan waktunya untuk diwawancara

Iya sama-sama dek

Oh iya, perkenalkan nama saya Sintia Putri Isnani, mahasiswi UIN SUSKA RIAU, saya mau tanya, kak V sebelum menikah sempat pacaran dulu ya sama suaminya yang sekarang?

Oh iya dek

Kakak udah berapa lama nikah?

Tanggal 8 besok 5 bulan dek

Kemarin sebelum nikah kan kakak sempat pacaran dulu sama suami kakak, berapa lama tu pacarannya?

8 tahun 3hari

Gimana rasanya kak setelah menikah, ada perbedaan gak dengan pas pacaran, apa aja?

Alhamdulillah, setelah menikah kakak merasakan kebahagiaan yang sebenarnya, kakak mulai tau sifatnya, ditambah lagi kakak hamil dia makin tambah sayang ke kakak

Ada sifat yang beda dengan suami kakak saat pacaran sama dengan setelah menikah?

Kalau ada, gimana cara kakak menghadapinya

Gak ada sih dek, malah dia makin sayang, Gimana dong. Malah sifat-sifat buruknya lebih hilang, kayak misalnya merajuk udah mulai hilang, dan dulu dia suka beli barang-barang mahal sekarang udah lebih ngasih semua uang ke istri dan kalau dulu suami kakak orangnya terbuka dengan masalah sekecil apapun, dia juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ngerjain kerjaan rumah sejak kakak hamil muda ni, dia makin perhatian dengan kakak, kalau dulu kami selama pacaran gak pernah telfon-telfonan kalau sekarang lebih sering telfonan ketimbang chat

Bisa diceritain gak kenapa kakak lebih milih pacaran dulu sebelum menikah? Kan banyak tu orang yang udah pacaran lama ternyata nikahnya sama orang yang baru kenal

Hmmmm, sebenarnya dulu itu kakak gak tau yang namanya pacaran, nah kenallah sama Z ni, selama 1 tahun kami kenalnya, baru kami pacaran, setelah pacaran kaminya komitmen 1 untuk seterusnya, kami sama-sama yang pertama, baru beberapa hari pacaran kebetulan lebaran, kakak langsung dikenalkan ke keluarga, dia anak yang baik, keluarganya juga baik, dan kakak mulai deh benar-benar sayang sama dia, terus kakak juga kenalin dia ke orang tua, dia selalu antar jemput ke sekolah, karena dulu kakak emang jarang dikasih uang jajan sama orang tua dan dianya sering antar jemput jadi lebih ketergantungan, ditambah lagi dia selalu support kakak dalam pendidikan, misalnya setelah lulus smk kakak langsung kerja, nah dianya gak tega, disuruhnyalah kakak berhenti dan ngelanjutin kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan kalau kakak tersendat masalah keuangan dia yang selalu bantu dan bayarin, apa-apa minta tolongnya ke dia, kakak belum bayar spp dia juga yang bantu, intinya kakak mulai merasa dia sungguh-sungguh dia gak pernah main-main, ditambah lagi dia orangnya penyayang banget dek, selama pacaran gak pernah marah bentak apa lagi mukul GAK PERNAH, dia juga sayang sama keluarga kakak, makanya orang tua kakak pun sayang ke dia, dan keluarga dia terutama orangtuanya sayang banget ke kakak, sampai saat ini kakak nikah dan tinggal bareng mertua, gak pernah sedikitpun kakak kena omel, karna kakak malas atau gak pernah masak atau bangunnya lama, gak pernah sama sekali dek, bahkan nikahan kemarin pun keluarga kakak gak ngeluarin uang untuk nikahan, keluarga Z lah yang nanggung semuanya. alhamdulillah kakak dapat paket lengkap, dapatin suami yang baik hati penyayang dan lembut, serta mertua yang sangat amat sayang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama kakak, dan kakak ipar yang sangat luar biasa welcome ke kakak dan juga keluarga besarnya yang perhatian sama kakak

Jadi awal pacaran kkak belum ada kepikiran untuk nikah dengan Z?

Ya belumlah dek, masih kecil mah, Masih kenal banyak orang, Itupun gak ka kami bakalan lama Tapi semenjak kuliah baru dek

okedeh kaak, makasih yaa kak

Sama-sama sayangku

3. Koding Verbatim

Koding	Hasil Wawancara
	Ir Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh
	Ie <i>Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh</i>
	Ir Sebelumnya terimakasih ya kak V sudah mau meluangkan waktunya untuk diwawancara
5	Ie <i>Iya sama-sama dek</i>
	Ir Oh iya, perkenalkan nama saya Sintia Putri Isnani, mahasiswi UIN SUSKA RIAU, saya mau tanya, kak V sebelum menikah sempat pacaran dulu ya sama suaminya yang sekarang?
	Ie <i>Oh iya dek</i>
10	Ir Kakak udah berapa lama nikah?
	Ie <i>Tanggal 8 besok 5 bulan dek</i>
	Ir Kemarin sebelum nikah kan kakak sempat pacaran dulu sama suami kakak, berapa lama tu pacarannya?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ie	<i>8 tahun 3hari</i>
15	Ir	<i>Gimana rasanya kak setelah menikah, ada perbedaan gak dengan pas pacaran, apa aja?</i>
	Ie	<i>Alhamdulillah, setelah menikah kakak merasakan kebahagiaan yang sebenarnya, kakak mulai tau sifatnya, ditambah lagi kakak hamil dia makin tambah sayang ke kakak</i>
20	Ir	<i>Ada sifat yang beda dengan suami kakak saat pacaran sama dengan setelah menikah? Kalau ada, gimana cara kakak menghadapinya</i>
25	Ie	<i>Gak ada sih dek, malah dia makin sayang, Gimana dong. Malah sifat-sifat buruknya lebih hilang, kayak misalnya merajuk udah mulai hilang, dan dulu dia suka beli barang-barang mahal sekarang udah lebih ngasih semua uang ke istri dan kalau dulu suami kakak orangnya terbuka dengan masalah sekecil apapun, dia juga ngerjain kerjaan rumah sejak kakak hamil muda ni, dia makin perhatian dengan kakak, kalau dulu kami selama pacaran gak pernah telfon-telfonan kalau sekarang lebih sering telfonan ketimbang chat</i>
30	Ir	<i>Bisa diceritain gak kenapa kakak lebih milih pacaran dulu sebelum menikah? Kan banyak tu orang yang udah pacaran lama ternyata nikahnya sama orang yang baru kenal</i>
35	Ie	<i>Hmmmm, sebenarnya dulu itu kakak gak tau yang namanya pacaran, nah kenallah sama Z ni, selama 1 tahun kami kenalnya, baru kami pacaran, setelah pacaran kaminya komitmen 1 untuk seterusnya, kami sama-sama yang pertama, baru beberapa hari pacaran kebetulan lebaran, kakak langsung dikenalkan ke keluarga, dia anak yang baik, keluarganya juga baik, dan kakak mulai deh benar-benar sayang sama dia, terus kakak juga kenalin dia ke orang tua, dia selalu antar jemput ke sekolah, karena dulu kakak emang jarang dikasih uang jajan sama orang tua dan dianya sering antar jemput jadi lebih ketergantungan, ditambah lagi dia selalu</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

40

45

50

55

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

support kakak dalam pendidikan, misalnya setelah lulus smk kakak langsung kerja, nah dianya gak tega, disuruhnyalah kakak berhenti dan ngelanjutin kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan kalau kakak tersendat masalah keuangan dia yang selalu bantu dan bayarin, apa-apa minta tolongnya ke dia, kakak belum bayar spp dia juga yang bantu, intinya kakak mulai merasa dia sungguh-sungguh dia gak pernah main-main, ditambah lagi dia orangnya penyayang banget dek, selama pacaran gak pernah marah bentak apa lagi mukul gak pernah, dia juga sayang sama keluarga kakak, makanya orang tua kakak pun sayang ke dia, dan keluarga dia terutama orangtuanya sayang banget ke kakak, sampai saat ini kakak nikah dan tinggal bareng mertua, gak pernah sedikitpun kakak kena omel, karna kakak malas atau gak pernah masak atau bangunnya lama, gak pernah sama sekali dek, bahkan nikahan kemarin pun keluarga kakak gak ngeluarin uang untuk nikahan, keluarga Z lah yang nanggung semuanya. alhamdulillah kakak dapat paket lengkap, dapatin suami yang baik hati penyayang dan lembut, serta mertua yang sangat amat sayang sama kakak, dan kakak ipar yang sangat luar biasa welcome ke kakak dan juga keluarga besarnya yang perhatian sama kakak

Ir

Jadi awal pacaran kkak belum ada kepikiran untuk nikah dengan Z?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ie	<i>Ya belumlah dek, masih kecil mah, Masih kenal banyak orang, Itupun gak ka kami bakalan lama Tapi semenjak kuliah baru dek</i>
	Ir	okedeh kaak, makasih yaa kak
60	Ie	<i>Sama-sama sayangku</i>

4. Narasi

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan seorang guru honorer (V, 24 th) pada tanggal 30 Januari 2019, subjek mengatakan bahwa tidak ada perbedaan sifat pada suaminya pada saat pacaran dengan saat setelah menikah. Subjek merasa suaminya menjadi lebih perhatian dan sayang dengannya semenjak subjek hamil. Subjek juga merasa sifat-sifat jelek pada suaminya mulai hilang sejak mereka menikah. Subjek yang sudah kenal keluarga pasangannya sejak mereka pacaran juga tidak merasa kesulitan melakukan penyesuaian dengan keluarga pasangannya setelah menikah. Subjek merasa keluarga pasangannya lebih memanjakannya seperti anak sendiri.

5. Hasil Observasi

Wawancara dilakukan di dalam kantor guru. Subjek menggunakan pakaian dinas cokelat dengan jilbab warna merah muda bercorak bunga. Terdapat beberapa orang guru yang sedang istirahat didalam ruangan tersebut. Suasana ruangan tidak terlalu berisik sehingga masih bisa mendengarkan suara subjek dengan jelas.

F. Hasil Wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Identitas Subjek Wawancara

Nama : P
 Tanggal Lahir : -
 Umur : 29 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

2. Verbatim Wawancara

Keterangan:

- a. Interviewer : warna hitam tegak
- b. Interviewee : warna hitam miring

Assalamu'alaikum kak terima kasih sebelumnya karena sudah mau meluangkan waktunya untuk wawancara ini

Wa'alaikumussalam iya sama-sama Tia kebetulan kakak sedang ada waktu luang jadi bisa membantu

Kalau gitu kita mulai aja ya kak wawancaranya. Pertanyaan pertama, sudah berapa lama sih kakak menikah?

Sudah sekitar 9 bulan

Boleh tau gak apa alasan kakak memilih ta'aruf?

Jadi sebenarnya suami kakak ini kawan lama kakak, dulu juga waktu sekolah kami teman dekat gitu lah. Tapi karena ada beberapa hal dia buat salah gitu sama kakak jadi kami menjauh, gak kontak lagi. Nah, kemarin itu dia datang tiba-tiba bilang mau nikah sama kakak. Tapi kakak sedang proses ta'aruf dengan orang lain. Jadi ya gak kakak iya in. Cuma kan kakak doa jugalah minta diberi petunjuk. Kakak juga gak mau terlalu milih-milih lagi karna kan ya tau sendirilah umur kakak. Yaudah trus beberapa bulan setelah dia bilang gitu tiba-tiba dia datang kerumah bilang mau melamar. Besoknya dia langsung bawa orang tua. Kan kalau udah gitu ya kakak



terima ajalah berarti ini jawaban doa kakak minta petunjuk. Setelah itu pun kakak masih tetap berdoa kalau misalnya emang dia jodoh kakak semoga diperlancarlah pernikahannya. Dan alhamdulillah pernikahannya lancar dan jadilah kakak nikah sama dia

Terus bagaimana perasaan kakak setelah menikah?

Yaa biasa aja. Maksudnya dibilang bahagia ya bahagialah bisa ada kawan cerita. Kalau ada apa-apa tuh ya saling cerita. Pastinya ada juga moment yang gak enak tapi ya kakak sabar aja gitu. Karna kakak tau kalau rumah tangga tuh kan gak mungkin senang-senang aja, pasti ada yang gak senangnya juga. Lagian kan kakak dengan suami kakak tuh dibesarkan dengan pola asuh yang berbeda jadi pastilah ada perdebatan antara kami Cuma kakak lebih sering mencoba memahami aja. Palingan kalau kakak marah tu ya kakak diam aja sampai kakak tenang.

Ada gak sifat suami kakak yang baru kakak ketahui setelah menikah ini dan itu diluar ekspektasi kakak?

Ada. Banyak yang kakak baru tau kalau sifat dia kayak gitu tapi ya kakak coba pahami aja kan dia sama kakak dibesarkan dengan pola asuh yang berbeda. Palingan kalau dia salah kakak kasih tau, kakak ajak musyawarah. Kalau misalnya kakak udah gak bisa tahan emosi yaudah kakak diam.

Apakah kakak gak keberatan dengan sifatnya itu?

Dibilang keberatan sih enggak ya tapi kakak belajar memahami aja dengan sifatnya itu

Bagaimana hubungan kakak dengan keluarga suami kakak? Kayak sama mertua atau saudara ipar kakak gitu

Kalau sekarang ya kakak udah baik-baik aja, keluarganya juga udah mulai menerima. Soalnya dulu sebelum menikah, keluarganya itu sempat gak terima kakak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



gitu. Tapi sekarang udah mulai membaik. Palingan kalau ada yang kakak gak suka dari adiknya atau saudaranya gitu kakak ceritanya sama suami kakak aja. Pokoknya semua keresahan kakak tuh ya Cuma kakak dan suami aja yang tau gak mau kami kasih tau ke yang lain gitu.

Apakah ada kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan pernikahan sekarang kak?

Ya pasti ada lah. Apalagi lingkungan rumah kakak dulu dengan lingkungan rumah yang kakak tinggalin sekarang ni beda jauh. Kalau dirumah kakak tuh kan perumahan kan jadi kalau ada orang baru tu mereka biasa aja. Nah kalau disini kan kata mertua kakak kalau ada org baru tuh harus lapor trus harus sering-sering sapa tetangga, waktu awal-awal tu dibawa keliling bagi-bagikan makanan ke tetangga trus kalau lewat harus sapa semuanya gitu. Beda kali lah dengan lingkungan rumah kakak dulu.

Bisa diceritakan gak suka dan duka setelah menikah?

Kalau suka nya ya enak ada teman cerita, jadi setiap hari tuh apapun kejadiannya diceritakan ke suami, suami juga gitu sebaliknya. Kalau duka nya ya kakak pernah kelahi di depan mertua tapi kakak tu mencoba seolah-olah itu bukan perkelahian besar jadi kakak diam aja suami kakak tuh pergi keluar dia. Dalam hati sebenarnya panik lah kan pas kelahi trus suami tiba-tiba keluar tapi kakak coba tenang aja kan depan mertua kakak kayak biasa aja gitu. Biar orannng tuh gak tau kalau kami tuh lagi kelahi. Jadi kayak gak ada apa-apa aja

Kakak bahagia gak menikah dengan pasangan kakak sekarang?

Yaa bahagia laah. Sebenarnya biasa aja sih soalnya kan kakak dah kenal dia tu dah lama juga jadi udah tau juga dia kayak gimana. Tapi kakak bahagia lah karna dia yang jadi suami kakak.

Ada gak penyesalan kakak setelah menikah?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaa gak ada lah. Kakak malah bersyukur bisa belajar banyak setelah menikah ini.

Oke baiklah kak itu pertanyaan terakhir dari tia. Terima kasih yaa kak udah mau di wawancarai

Iya sama-sama tia.

3. Koding Verbatim

Koding	Hasil Wawancara
Ir	Assalamu'alaikum kak terima kasih sebelumnya karena sudah mau meluangkan waktunya untuk wawancara ini
Ie	<i>Wa'alaikumussalam iya sama-sama Tia kebetulan kakak sedang ada waktu luang jadi bisa membantu</i>
5	Ir Kalau gitu kita mulai aja ya kak wawancaranya. Pertanyaan pertama, sudah berapa lama sih kakak menikah?
Ie	<i>Sudah sekitar 9 bulan</i>
Ir	Boleh tau gak apa alasan kakak memilih ta'aruf?
10	Ie <i>Jadi sebenarnya suami kakak ini kawan lama kakak, dulu juga waktu sekolah kami teman dekat gitu lah. Tapi karena ada beberapa hal dia buat salah gitu sama kakak jadi kami menjauh, gak kontak lagi. Nah, kemarin itu dia datang tiba-tiba bilang mau nikah sama kakak. Tapi kakak sedang proses ta'aruf dengan orang lain. Jadi ya gak kakak iya in. Cuma kan kakak doa jugalah minta diberi petunjuk. Kakak juga gak mau terlalu milih-milih lagi karna kan ya tau sendirilah umur kakak. Yaudah trus beberapa bulan setelah dia bilang gitu tiba-tiba dia datang kerumah bilang mau melamar. Besoknya dia langsung bawa orang tua. Kan kalau udah gitu ya kakak terima ajalah berarti ini jawaban doa kakak minta petunjuk. Setelah itu</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15		<i>pun kakak masih tetap berdoa kalau misalnya emang dia jodoh kakak semoga diperlancarlah pernikahannya. Dan alhamdulillah pernikahannya lancar dan jadilah kakak nikah sama dia</i>
20	Ir	Terus bagaimana perasaan kakak setelah menikah?
25	Ie	<i>Yaa biasa aja. Maksudnya dibilang bahagia ya bahagialah bisa ada kawan cerita. Kalau ada apa-apa tuh ya saling cerita. Pastinya ada juga moment yang gak enak tapi ya kakak sabar aja gitu. Karna kakak tau kalau rumah tangga tuh kan gak mungkin senang-senang aja, pasti ada yang gak senangnya juga. Lagian kan kakak dengan suami kakak tuh dibesarkan dengan pola asuh yang berbeda jadi pastilah ada perdebatan antara kami Cuma kakak lebih sering mencoba memahami aja. Palingan kalau kakak marah tu ya kakak diam aja sampai kakak tenang.</i>
30	Ir	Ada gak sifat suami kakak yang baru kakak ketahui setelah menikah ini dan itu diluar ekspektasi kakak?
	Ie	<i>Ada. Banyak yang kakak baru tau kalau sifat dia kayak gitu tapi ya kakak coba pahami aja kan dia sama kakak dibesarkan dengan pola asuh yang berbeda. Palingan kalau dia salah kakak kasih tau, kakak ajak musyawarah. Kalau misalnya kakak udah gak bisa tahan emosi yaudah kakak diam.</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	Ir	Apakah kakak gak keberatan dengan sifatnya itu?
	Ie	<i>Dibilang keberatan sih enggak ya tapi kakak belajar memahami aja dengan sifatnya itu</i>
	Ir	Bagaimana hubungan kakak dengan keluarga suami kakak? Kayak sama mertua atau saudara ipar kakak gitu
40	Ie	<i>Kalau sekarang ya kakak udah baik-baik aja, keluarganya juga udah mulai menerima. Soalnya dulu sebelum menikah, keluarganya itu sempat gak terima kakak gitu. Tapi sekarang udah mulai membaik. Palingan kalau ada yang kakak gak suka dari adiknya atau saudaranya gitu kakak ceritanya sama suami kakak aja. Pokoknya semua keresahan kakak tuh ya Cuma kakak dan suami aja yang tau gak mau kami kasih tau ke yang lain gitu.</i>
45		
	Ir	Apakah ada kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan pernikahan sekarang kak?
50	Ie	<i>Ya pasti ada lah. Apalagi lingkungan rumah kakak dulu dengan lingkungan rumah yang kakak tinggalin sekarang ni beda jauh. Kalau dirumah kakak tuh kan perumahan kan jadi kalau ada orang baru tu mereka biasa aja. Nah kalau disini kan kata mertua kakak kalau ada org baru tuh harus lapor trus harus sering-sering sapa tetangga, waktu awal-awal tu dibawa keliling bagi-bagikan makanan ke tetangga trus kalau lewat harus sapa semuanya gitu. Beda kali lah dengan lingkungan rumah kakak dulu.</i>
55	Ir	Bisa diceritakan gak suka dan duka setelah menikah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

60	Ie	<i>Kalau suka nya ya enak ada teman cerita, jadi setiap hari tuh apapun kejadiannya diceritakan ke suami, suami juga gitu sebaliknya. Kalau duka nya ya kakak pernah kelahi di depan mertua tapi kakak tu mencoba seolah-olah itu bukan perkelahian besar jadi kakak diam aja suami kakak tuh pergi keluar dia. Dalam hati sebenarnya panik lah kan pas kelahi trus suami tiba-tiba keluar tapi kakak coba tenang aja kan depan mertua kakak kayak biasa aja gitu. Biar orannng tuh gak tau kalau kami tuh lagi kelahi. Jadi kayak gak ada apa-apa aja</i>
	Ir	<i>Kakak bahagia gak menikah dengan pasangan kakak sekarang?</i>
65	Ie	<i>Yaa bahagia laah. Sebenarnya biasa aja sih soalnya kan kakak dah kenal dia tu dah lama juga jadi udah tau juga dia kayak gimana. Tapi kakak bahagia lah karna dia yang jadi suami kakak.</i>
	Ir	<i>Ada gak penyesalan kakak setelah menikah?</i>
	Ie	<i>Yaa gak ada lah. Kakak malah bersyukur bisa belajar banyak setelah menikah ini</i>
70	Ir	<i>Oke baiklah kak itu pertanyaan terakhir dari tia. Terima kasih yaa kak udah mau di wawancarai</i>
	Ie	<i>Iya sama-sama tia</i>

4. Narasi

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan seorang ibu rumah tangga (P, 29 th) pada tanggal 27 Mei 2021, subjek mengatakan bahwa ia merasa bahagia setelah menikah karena ia memiliki teman untuk bercerita dalam suka maupun duka. Meskipun sebelum menikah subjek sempat tidak diterima oleh keluarga pasangannya, tetapi ia tetap berusaha menyesuaikan diri dengan keluarga pasangannya. Subjek juga menyadari bahwa ada sifat pasangannya yang baru ia ketahui. Namun subjek berusaha memahami sifat tersebut dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alasan subjek dan suaminya dibesarkan dengan pola asuh yang berbeda sehingga tidak menutup kemungkinan mereka berdua memiliki sifat yang saling bertolak belakang.

5. Hasil Observasi

Wawancara ini dilakukan melalui telepon sehingga peneliti tidak melakukan observasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Hasil Wawancara

1. Identitas Subjek Wawancara

Nama : A
 Tanggal Lahir : -
 Umur : 25 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Perawat

2. Verbatim Wawancara

Keterangan:

- c. Interviewer : warna hitam tegak
 d. Interviewee : warna hitam miring

Assalamualaikum ayu apa kabar? Terima kasih sudah mau meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara ini

Wa'alaikumussalam alhamdulillah baik. Sama-sama sintia

Baiklah kita mulai aja yaa wawancaranya. Sudah berapa lama menikah?

Udah setahun lebihlah ayu nikah

Sebelum menikah kan ayu sempat pacaran dengan suami, berapa lama sih pacarannya?

Wah udah lama, dari smp kami udah pacaran jadi udah lebih dari 10 tahun lah

Wah lama juga ya. Apa sih alasan ayu memilih nasrin sebagai suami?

Haha yaa karna dah lama pacaran, udah tau satu sama lain. Keluarga juga udah saling kenal. Dan dia juga yang selalu ada disamping ayu dari dulu sampai sekarang. Trus juga kan keluarga ayu gak terlalu harmonis ya jadi ayu lebih hati-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati milih pasangan jadi karna dia yang bisa terima ayu apa adanya makanya ayu pilih dia.

Ada gak sifat suami yang baru ayu ketahui setelah menikah?

Hmm, kayanya ayu udah tau semua sifatnya haha

Bagaimana hubungan ayu dengan keluarga suami ayu setelah menikah ini?

Hubungannya baik-baik aja. malah jadi lebih akrab dan ayu juga banyak belajar dari mertua ayu juga.

Ada gak kesulitan dalam menyesuaikan diri setelah menikah ini?

Ya gak ada sih. Cuma ayu kadang-kadang merasa nggak nyangka kalau udah menikah kan biasanya kemana-mana juga sama dia jadi kayak masih pacaran aja gitu rasanya.

Bisa diceritakan gak suka dan duka setelah menikah?

Sukanya ya senang aja karna udah halal gitu jadi waktu sama dia lebih banyak, lebih sering cerita-cerita. Kalau duka nya ya kalau misalnya berantem kan biasanya ayu merajuk pergi, kalau sekarang gak bisa ya harus diselesaikan atau diem-dieman sampai sama-sama tenang baru deh ngobrol lagi. Ya di paksa untuk lebih dewasa aja rasanya dalam menyikapi persoalan.

Bahagia gak ayu nikah sama nasrin?

Ya bahagia lah haha

Ada gak penyesalan ayu setelah menikah ini?

Hmm, gak ada ya, ayu bersyukur akhirnya bisa menikah dengan orang yang selama ini selalu ada untuk ayu. Kan banyak kejadian tuh pacaran lama tapi malah nikah sama orang lain. Untunglah ayu pacarannya sampai nikah.



Alhamdulillah yaa. Kayaknya itu aja pertanyaan dari sintia. Sekali lagi terima kasih ya ayu udah menjawab pertanyaan sintia dengan baik

Sama-sama sintia

3. Koding Verbatim

Koding		Hasil Wawancara
	Ir	Assalamualaikum ayu apa kabar? Terima kasih sudah mau meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara ini
	Ie	<i>Wa'alaikumussalam alhamdulillah baik. Sama-sama sintia</i>
	Ir	Baiklah kita mulai aja yaa wawancaranya. Sudah berapa lama menikah?
5	Ie	<i>Udah setahun lebihlah ayu nikah</i>
	Ir	Sebelum menikah kan ayu sempat pacaran dengan suami, berapa lama sih pacarannya?
	Ie	<i>Wah udah lama, dari smp kami udah pacaran jadi udah lebih dari 10 tahun lah</i>
	Ir	Wah lama juga ya. Apa sih alasan ayu memilih nasrin sebagai suami?
10	Ie	<i>Haha yaa karna dah lama pacaran, udah tau satu sama lain. Keluarga juga udah saling kenal. Dan dia juga yang selalu ada disamping ayu dari dulu sampai sekarang. Trus juga kan keluarga ayu gak terlalu harmonis ya jadi ayu lebih hati-hati milih pasangan jadi karna dia yang bisa terima ayu apa adanya makanya ayu pilih dia.</i>
15	Ir	Ada gak sifat suami yang baru ayu ketahui setelah menikah?
	Ie	<i>Hmm, kayanya ayu udah tau semua sifatnya haha</i>
	Ir	Bagaimana hubungan ayu dengan keluarga suami ayu setelah menikah ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ie	<i>Hubungannya baik-baik aja. malah jadi lebih akrab dan ayu juga banyak belajar dari mertua ayu juga.</i>
20	Ir	Ada gak kesulitan dalam menyesuaikan diri setelah menikah ini?
	Ie	<i>Ya gak ada sih. Cuma ayu kadang-kadang merasa nggak nyangka kalau udah menikah kan biasanya kemana-mana juga sama dia jadi kayak masih pacaran aja gitu rasanya.</i>
	Ir	Bisa diceritakan gak suka dan duka setelah menikah?
25	Ie	<i>Sukanya ya senang aja karna udah halal gitu jadi waktu sama dia lebih banyak, lebih sering cerita-cerita. Kalau duka nya ya kalau misalnya berantem kan biasanya ayu merajuk pergi, kalau sekarang gak bisa ya harus diselesaikan atau diem-dieman sampai sama-sama tenang baru deh ngobrol lagi. Ya di paksa untuk lebih dewasa aja rasanya dalam menyikapi persoalan.</i>
30	Ir	Bahagia gak ayu nikah sama nasrin?
	Ie	<i>Ya bahagia lah haha</i>
	Ir	Ada gak penyesalan ayu setelah menikah ini?
35	Ie	<i>Hmm, gak ada ya, ayu bersyukur akhirnya bisa menikah dengan orang yang selama ini selalu ada untuk ayu. Kan banyak kejadian tuh pacaran lama tapi malah nikah sama orang lain. Untunglah ayu pacarannya sampai nikah.</i>
	Ir	Alhamdulillah yaa. Kayaknya itu aja pertanyaan dari sintia. Sekali lagi terima kasih ya ayu udah menjawab pertanyaan sintia dengan baik
	Ie	<i>Sama-sama sintia</i>

4. Narasi

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan seorang perawat (A, 25 th) pada tanggal 8 Juni 2021, subjek mengatakan bahwa ia merasa bahagia setelah menikah karena ia memiliki teman untuk bercerita dalam suka maupun duka. Subjek tidak merasa kesulitan dalam melakukan penyesuaian dikarenakan sudah terbiasa bersama dan sudah mengenal suaminya lebih dalam saat pacaran. Subjek juga merasa lebih dekat dengan keluarga pasangannya dan banyak belajar hal-hal baru dengan mertuanya.

5. Hasil Observasi

Wawancara ini dilakukan melalui telepon sehingga peneliti tidak melakukan observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.